



Katalog/Catalog : 8302004

STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

Land Transportation Statistics



2018



BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia

STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

Land Transportation Statistics



2018



STATISTIK TRANSPORTASI DARAT 2018

Land Transportation Statistics 2018

ISSN: 2598-5612

No. Publikasi/*Publication Number*: 06140.1903

Katalog/*Catalog*: 8302004

Ukuran Buku/*Book Size*: 21,59 cm x 27,94 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: x + 72 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

Penyunting/*Editor*:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

Desain Kover/*Cover Design by*:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

Penerbit/*Published by*:

©BPS RI/*BPS-Statistics Indonesia*

Pencetak/*Printed by*:

CV. Dharmaputra

Sumber Ilustrasi/*Graphics by*: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, and/ or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KATA PENGANTAR

Transportasi darat sebagai bagian dari sistem transportasi merupakan salah satu sektor yang penting dan menentukan dalam menunjang suksesnya pelaksanaan pembangunan di Indonesia. Untuk mengetahui informasi transportasi darat dapat dilihat melalui data-data yang terdokumentasikan pada publikasi ini.

Publikasi Statistik Transportasi Darat Tahun 2018 merupakan publikasi kelima terbitan tahunan yang mendokumentasikan data-data transportasi darat berdasarkan hasil kompilasi dan pengolahan data yang bersumber dari berbagai instansi lain. Data yang disajikan meliputi data panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Izin Mengemudi (SIM), dan angkutan kereta api.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan para pengguna data, Publikasi Statistik Transportasi Darat akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk itu bantuan dan kerja sama dari instansi pemerintah dan swasta yang terkait perlu ditingkatkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik, lengkap dan akurat.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, November 2019
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA



Dr. Suhariyanto

PREFACE

Land transportation as part of the transportation system is one of the important and decisive sectors in supporting the successful development implementation in Indonesia. To know the information of land transport can be seen through the data documented in this publication.

Land Transportation Statistics 2018 is the fifth publication of annual publication that document land transportation data based on compilation and data processing sourced from various other institutions. Data includes length of road, number of vehicles, driving licenses issued, road accident, and railway transport.

In line with the increasing demand of data user, the contents and the structure of publication of Land Transportation Statistics have been continuously improved. Therefore, the assistance and cooperation of relevant government agencies and private organizations need to be improved for better, more complete, and more accurate data presented at the upcoming publication.

To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Jakarta, November 2019
BPS-STATISTICS INDONESIA



Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
KATA PENGANTAR/ PREFACE	iii
DAFTAR ISI/ CONTENTS	v
DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES	vi
DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES	vii
DAFTAR LAMPIRAN/ LIST OF APPENDIX	viii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION	1
1.1 Latar Belakang/ <i>Background</i>	1
1.2 Tujuan/ <i>Objective</i>	3
II. METODOLOGI / METHODOLOGY	5
2.1 Ruang Lingkup / <i>Scope</i>	5
2.2 Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	6
2.3 Metode Pengumpulan Data/ <i>Data Collection Methods</i>	14
III. ULASAN/ HIGHLIGHT	15
3.1 Panjang Jalan/ <i>Length of Road</i>	15
3.2 Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicles</i>	21
3.3 Kecelakaan Lalu Lintas/ <i>Traffic Accident</i>	27
3.4 Surat Izin Mengemudi/ <i>Driver's Licenses (SIM)</i>	32
3.5 Angkutan Kereta Api/ <i>Railway Transport</i>	34
3.5.1 Kereta Api Penumpang/ <i>Passengers Railway</i>	35
3.5.2 Kereta Api Barang/ <i>Railway Freight Transportation Ports</i>	39
3.5.3 Kereta Commuter Indonesia/ <i>Commuter Line Indonesia</i>	43
LAMPIRAN/APPENDIX	47

DAFTAR TABEL/TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
3.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2018 (Km)/ <i>Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2018 (Km)</i>	17
3.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2018 (Km)/ <i>Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2018 (Km)</i>	19
3.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2014-2018 (unit)/ <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2014-2018 (units)</i>	22
3.4 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan, Tahun 2014-2018 (unit)/ <i>Number of Motor Vehicles by Islands, 2014-2018 (units)</i>	27
3.5 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi, Tahun 2014-2018/ <i>Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2014-2018</i>	29
3.6 Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2013-2015 dan 2018/ <i>Number of Driving Licenses by Type, 2013-2015 and 2018</i>	32
3.7 Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018 (Juta Km-Penumpang)/ <i>Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Million Km-Passengers)</i>	36
3.8 Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018 (Juta orang)/ <i>Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Million Passengers)</i>	38
3.9 Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018 (Juta Km-Ton)/ <i>Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Million Km-Ton)</i>	40
3.10 Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018 (Ribu-Ton)/ <i>Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Thousand Ton)</i>	41

DAFTAR GAMBAR/FIGURES

Gambar <i>Figure</i>		Halaman <i>Page</i>
3.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Tahun 2018/ <i>Distribution of Length of Road by Surface Type, 2018</i>	18
3.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, Tahun 2018/ <i>Distribution of Total Length of Road by Surface Condition, 2018</i>	20
3.3	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2016-2018 (Juta Unit) / <i>Number of Motor Vehicles by Type, 2016-2018 (million units)</i>	24
3.4	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2018/ <i>Composition of Motor Vehicles by Type, 2018</i>	25
3.5	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Tahun 2018/ <i>Composition of Casualties of Traffic Accidents, 2018</i>	30
3.6	Jumlah Kecelakaan dan Korban, Tahun 2014 – 2018/ <i>Number of Traffic Accident and Casualties, 2014 – 2018</i>	31
3.7	Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2018/ <i>Composition of Driving Licenses by Type, 2018</i>	34
3.8	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2018/ <i>Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2018</i>	39
3.9	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2018/ <i>Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2018</i>	42
3.10	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Commuter Indonesia menurut Jalur Utama, Tahun 2018/ <i>Number Of Commuter Indonesia Railway Passengers Issued By Main Lines, 2018</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX

Lampiran <i>Appendix</i>	Halaman <i>Page</i>
1	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, Tahun 2018 (Km) / <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Road Condition, 2018 (Km)</i>49
2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, Tahun 2018 (Km)/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition, 2018 (Km)</i>50
3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, Tahun 2018 (Km)/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government by Provincial and Road Condition, 2018 (Km)</i>51
4	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, Tahun 2018 (Km)/ <i>Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surface Type, 2018 (Km)</i>52
5	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, Tahun 2018 (Km)/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2018 (Km)</i>53
6	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, Tahun 2018 (Km)/ <i>Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Surface Type, 2018 (Km)</i>54
7	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2017-2018 (Km)/ <i>Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2017-2018 (Km)</i>55
8	Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018 (Unit)/ <i>Number of Passenger Cars by Province, 2017-2018 (Units)</i>56
9	Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi, Tahun 2017- 2018 (Unit)/ <i>Number of Buses by Province, 2017-2018 (Units)</i>57
10	Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018 (Unit)/ <i>Number of Trucks by Province, 2017-2018 (Units)</i>58
11	Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018 (Unit)/ <i>Number of Motorcycles by Province, 2017-2018 (Units)</i>59
12	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018 (Unit)/ <i>Number of Motor Vehicles by Province, 2017-2018 (Units)</i>60
13	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018/ <i>Number of Road Accident by Province, 2017-2018</i>61

14	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018/ <i>Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2017-2018</i>	62
15	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018/ <i>Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2017-2018</i>	63
16	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018/ <i>Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province, 2017-2018</i>	64
17	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp), Tahun 2017-2018/ <i>Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp), 2017-2018</i>	65
18	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2015 dan 2018/ <i>Number of Passenger Car Driver Licenses Issued by Province 2015 and 2018</i>	66
19	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2015 dan 2018/ <i>Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licenses Issued by Province 2015 and 2018</i>	67
20	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2015 dan 2018/ <i>Number of Heavy Truck and Bus Driver Licenses Issued by Province 2015 and 2018</i>	68
21	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2015 dan 2018/ <i>Number of Motorcycle Driver Licenses Issued by Province 2015 and 2018</i>	69
22	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2013-2017/ <i>Production of Railway Passenger In Java and Sumatera, 2014-2018</i>	70
23	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2013-2017/ <i>Production of Railway Freight In Java and Sumatera, 2014 -2018</i>	71
24	Jumlah Penumpang Kereta Commuter Indonesia Menurut Jalur Utama, Tahun 2017-2018/ <i>Number Of Commuter Indonesia Raiway Passengers Issued By Main Lines, 2017-2018</i>	72

<https://www.bps.go.id>

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan

1.1 Background

National transportation system has a very important role in supporting national development. Transportation is needed to guarantee the mobility of people and goods. As part of the economic system, transportation has an important function in national development. Indonesia is an archipelago country in which the transportation sector development are designed for three purposes: to support the motion of the economy, national stability, and also reduce development disparities among regions by expanding range of distribution of goods and services throughout the archipelago.

Land transportation, as part of the transportation system, contributed in improving the

perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat.

Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

economy of the region. It can be observed that generally the region that have land transportation facilities as a means to connect the region to other regions, will have faster economic growth than the region that are isolated.

Seeing the importance of the availability of land transportation in supporting economic activities, it takes a variety of indicators that can give a picture about the condition of land transportation in Indonesia. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for the development of land transportation.

Therefore, the Central Bureau of Statistics is required to provide more complete coverage data of land transportation to be used as a basis for planning the development of transportation in the future.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Darat tahun 2018 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat serta angkutan rel di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

1.2 Objectives

Land Transportation Statistics data presentation in 2018 is meant to provide information to users of the data, both government and private agencies regarding the means (vehicles) and infrastructure (road) land transportation in Indonesia and its development in recent years. It is expected that data can be used as an input for the planning of land transport sub-sector in general and for the development of the overall transport.

<https://www.bps.go.id>

2.1 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Izin Mengemudi (SIM), dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM, dan Kecelakaan Lalu lintas
 - Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
 - Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Kementerian Perhubungan
 - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo)

2.1 Scope

The data of land transportation statistics presented include length of roads, motor vehicles, accidents, driving licenses (SIM), and railways. The data is collected from various institution and association involved in. The sources of the information are:

1. *Statistic of Motor Vehicles, Driving Licenses, and Traffic Accidents*
 - *Indonesian State Police (Korlantas POLRI) and Police Territorial Jurisdiction (POLDA)*
 - *Directorate of Traffics and Road Transportation (DLLAJ) Ministry of Transportation*
 - *Association of Indonesia Automotive Industries (Gakindo)*

2. Statistik Panjang Jalan

- Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi
- Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Kabupaten/Kota

3. Statistik Kereta Api

- PT (Persero) Kereta Api Indonesia
- PT Kereta Commuter Indonesia

2.2 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

2. *Statistic of Length of Roads*

- *Directorate General for Road Construction*
- *Provincial Public Work Offices*
- *Regency Public Work Offices*

3. *Statistic of Railways*

- *Indonesian State of Railways*
- *Kereta Commuter Indonesia*

2.2 *Concept and Definition*

The Terminology used in land transportation data presentation are as follows:

1. **Vehicle** is a vehicle on the road consisting of motor vehicles and no motor vehicle.
2. **Motor Vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia

Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.

3. **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
 4. **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
 5. **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
 6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
 7. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja
3. ***Passenger Cars*** are motor vehicles which have eight seats for at most eight passengers, included the driver or no than 3,500 - kilogram weight.
 4. ***Buses*** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, included the driver or that weighs than 3,500 -kilogram weight.
 5. ***Trucks*** are motor vehicles to carry goods.
 6. ***Motorcycles*** are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
 7. ***Traffic Accident*** is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle

melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

8. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
9. **Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus-menerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
10. **Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di

with or without other road users, resulting in human casualties or property loss.

8. **Dead Victims** are victims who confirmed dead as a result of traffic accidents within a period not longer than 30 (thirty) days after the accident.
9. **Serious Injury Victims** are injuries that resulted in the victim: falling ill and no hope of a cure at all or cause danger of death; not capable of continuing to run a task or job title; lost one of the senses; suffer severe disability or paralyzed, impaired thinking power for 4 (four) weeks; fall or death of a woman's womb; or injury requiring hospitalization of more than 30 (thirty) days.
10. **Minor Injury Victims** are victims who are not included in the definition of dead victims and serious injury victims.

rumah sakit atau selain yang di klasifikasikan dalam luka berat.

11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Menurut UU Lalu Lintas No.22 Tahun 2009, terdapat 2 (dua) jenis SIM yaitu SIM Perorangan dan SIM Kendaraan Bermotor Umum. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, AU, BI, Bii, BIU, BIIU, C, dan SIM D.
 12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
 13. **Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang
11. ***Driving License (SIM)** is a letter issued by Indonesian Nation Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driving license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.*
 12. ***SIM A** applies to drive a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.*
 13. ***SIM BI** applies to drive a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over*

perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.
15. **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.
16. **Surat Izin Mengemudi D** berlaku untuk mengemudikan kendaraan khusus bagi penyandang cacat.
17. **Surat Izin Mengemudi A Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang Umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
18. **Surat Izin Mengemudi B I Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang Umum dengan jumlah berat

3,500-kilograms.

14. *SIM BII applies to drive a heavy equipment vehicles, puller vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.*
15. *SIM C applies to drive a motorcycle.*
16. *SIM D driving license valid for driving special vehicles for the disabled.*
17. *SIM General A driving license applies to drive passenger cars and general goods with the amount of weight that does not exceed the permissible 3,500 (three thousand five hundred) kilograms.*
18. *Driving License General BI applies to drive passenger cars and general goods with the amount of weight that allowed*

yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.

19. **Surat Izin Mengemudi B II Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan menarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan Umum dengan berat yang diperbolehkan untuk keretan tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.
20. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
21. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang meng-hubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten /kota, dan jalan strategis provinsi.
22. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota

more than 3,500 kilograms.

19. **Driving License B II General** applies to drive vehicles or vehicle towing Motor pulls the train patches or trailer with a weight that is allowed to train patch or tow more than 1,000 (one thousand) kilogram.
20. **National Road** is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
21. **Provincial Road** is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.
22. **District Road** is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub

kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

23. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar-pusat permukiman yang berada di dalam kota.
24. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
25. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
26. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
27. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan

district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of secondary roads in the district, and district strategic roads.

23. **City Roads** are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.³
24. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
25. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
26. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
27. **Good Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to

- selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
28. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
29. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
30. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
31. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
32. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
- next two year without maintenance on road ossification.*
28. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to next year without maintenance on road ossification.
29. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
30. **Seriously Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
31. **Railway** is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.
32. **Kilometer Passenger** are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.

33. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
34. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
35. **Rata-Rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
33. *Mean Distance of Journey for Each Passenger* is kilometer-passengers divided by number of passengers departed.
34. *Kilometer Ton* is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
35. *Mean Distance of Cargoes Loaded* is mean distance of each ton of cargoes loaded or total kilometer ton divided by total ton of cargoes loaded.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah/swasta yang dilakukan secara teratur baik bulanan dan tahunan oleh jajaran BPS di seluruh Indonesia.

2.3 Data Collection Methods

The data collected represents a compilation of administrative products from public institution or private institution that is done regularly every month and every year by BPS offices throughout Indonesia.

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

3.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung

To see the development of land transportation in Indonesia, the facilities and infrastructure development will be reviewed in brief as well as other subject related to land transportsation such as length of roads, motor vehicles, traffic accidents and trains. Overview of the development of land transportation is done by doing a comparison of the data infrastructure for land transportation in some latest period. Hopefully, through this brief review, useful information about land transportation can be obtained for the benefit of land transportation policy

3.1 Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the connector between one region and

antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2018, panjang jalan di Indonesia mencapai 542.310 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 440.739 kilometer atau 81,27 persen dari total panjang jalan di Indonesia. Sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing 47.017 kilometer dan 54.554 kilometer atau 8,67 persen dan 10,06 persen (Tabel 3.1).

another. The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region. Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

In 2018, the length of road in Indonesia reached 542,310 kilometers. Based on the levels of responsibilities, the biggest proportion was regencies /municipalities road with 440,739 kilometers in length or 81.27 percent. Meanwhile, state road and provincial road each 47,017 kilometers and 54,554 kilometers or 8.67 percent and 10.06 percent (Table 3.1).

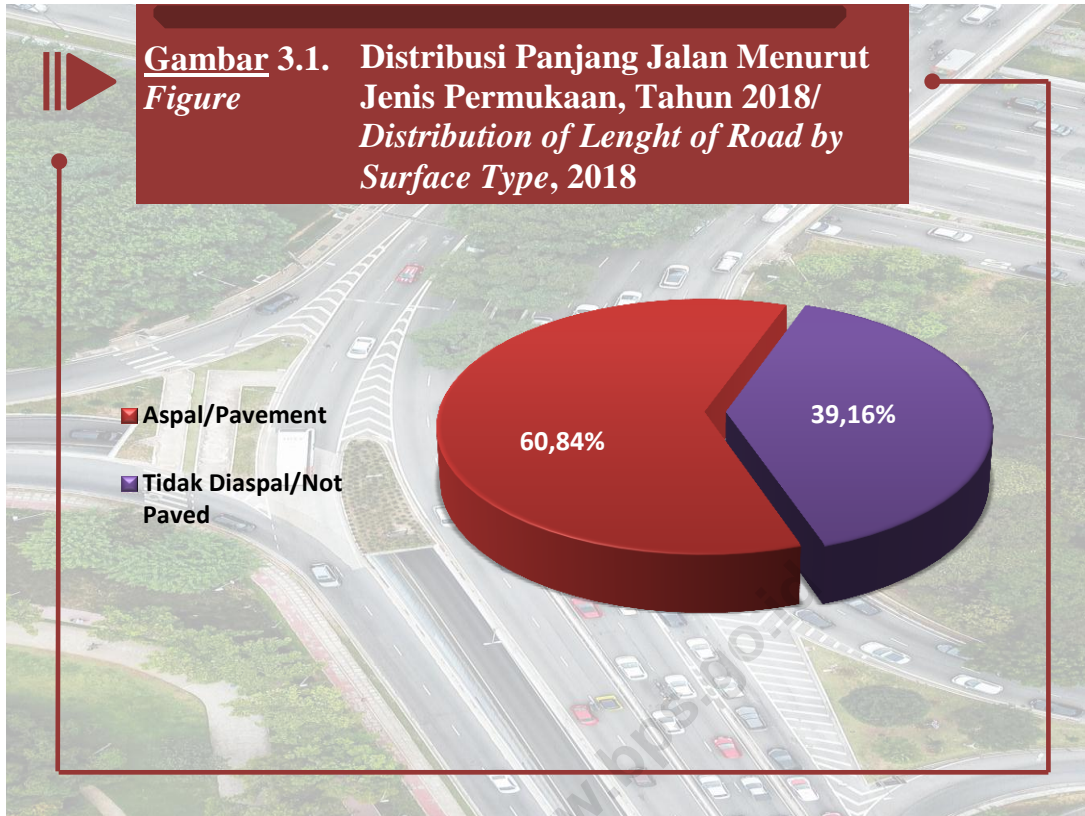
Tabel 3.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2018 (Km)/ *Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2018 (Km)*

Jenis Permukaan/ <i>Surface Type</i>	Tingkat Kewenangan/ <i>Level of Responsibility</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
	Negara/ <i>State</i>	Provinsi/ <i>Province</i>	Kab-Kota/ <i>Regional</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal/ <i>Paved</i>	43 208	38 827	247 891	329 926
Tidak Diaspal/ <i>Not Paved</i>	3 809	15 727	192 848	212 384
Jumlah/<i>Total</i>	47 017	54 554	440 739	542 310

Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum/*Ministry of Public Works*

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal cenderung memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan tidak diaspal. Pada tahun 2018, panjang jalan beraspal sebesar 60,84 persen dari total panjang jalan. Sedangkan tidak diaspal sebesar 39,16 persen (Gambar 3.1).

Based on surface type, paved roads tend to have the greatest composition compared to not paved surface types. In 2018, the length of paved roads was 60.84 percent from total length of roads. While not paved reached 39.16 percent (Figure 3.1).



Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan 43,77 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 19,34 persen dalam kondisi sedang, 15,10 persen dalam kondisi rusak dan 21,79 persen dalam kondisi rusak berat (Tabel 3.2 dan Gambar 3.2).

Then based on road condition, about 43.77 percent was in good condition, 19.34 percent was moderate, 15.10 percent was damaged, and 21.79 percent was seriously damaged (Table 3.2 and Figure 3.2).

Tabel 3.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2018 (Km)/ *Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2018 (Km)*

<i>Kondisi Jalan/ Roads Condition</i>	<i>Tingkat Kewenangan/ Level of Responsibility</i>			<i>Jumlah/ Total</i>
	<i>Negara/ State</i>	<i>Provinsi/ Province</i>	<i>Kab-Kota/ Regional</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/ <i>Good</i>	23 630	25 536	188 181	237 347
Sedang/ <i>Moderate</i>	19 579	11 710	73 623	104 912
Rusak/ <i>Damaged</i>	2 661	8 403	70 805	81 869
Rusak Berat/ <i>Seriously Damaged</i>	1 147	8 905	108 130	118 182
Jumlah/ Total	47 017	54 554	440 739	542 310

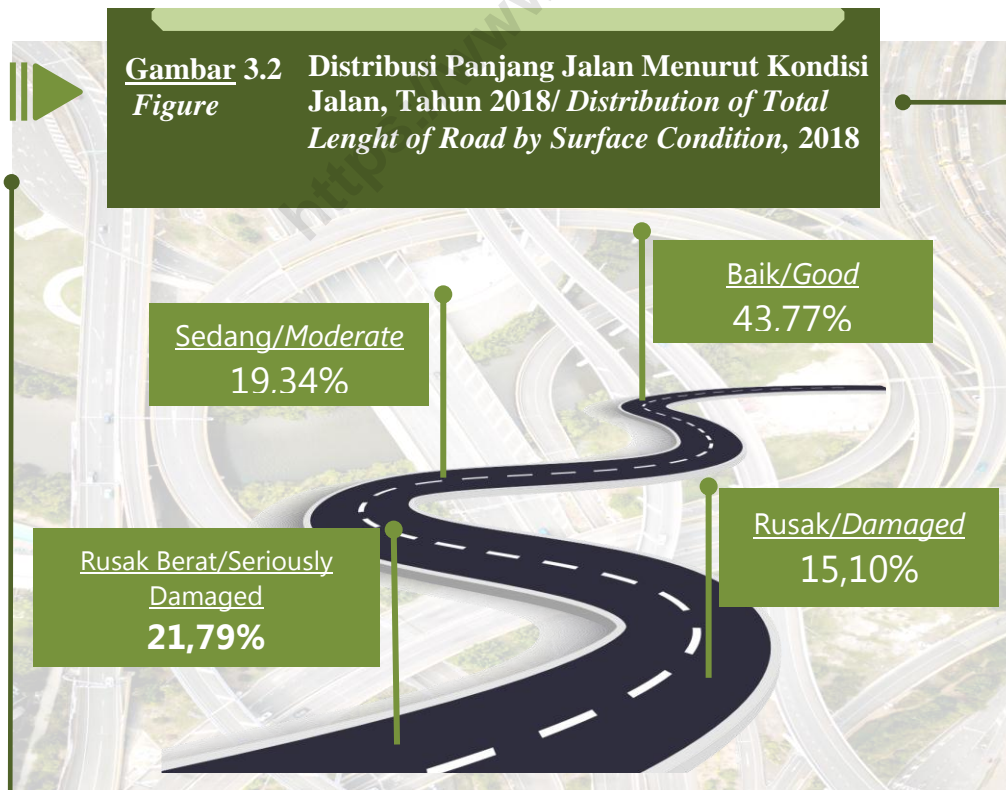
Sumber/*Source*: Kementerian Pekerjaan Umum/*Ministry of Public Works*

Dilihat menurut kewenangan, jalan negara, provinsi, dan kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Panjang jalan di bawah kewenangan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 50,26 persen diikuti kemudian oleh kondisi

In terms of the level of responsibility, state road, provincial road, and regency road generally were in good condition. It can be seen from size composition of good condition was relatively large compared to other condition. Length of roads under state responsibility with good condition reached 50.26 percent, followed by moderate condition with 41.64 percent and the

sedang 41,64 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat. Jalan provinsi dengan kondisi baik mencapai 46,81 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 21,47 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Selanjutnya, jalan kabupaten/kota dengan kondisi baik mencapai 42,70 persen, diikuti kondisi sedang dan rusak masing-masing 16,70 persen dan 16,07 persen, sisanya kondisi rusak berat.

rest were in damaged and seriously damaged condition. Provincial roads with good condition reached 46.81 percent followed by moderate condition with 21.47 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Furthermore, regency roads with good condition reached 42.70 percent, followed by moderate and damaged condition which respectively 16.70 percent and 16.07 percent, the rest was in seriously damaged condition.



3.2. Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan kendaraan bermotor pun semakin meningkat. Pada publikasi ini kendaraan bermotor yang dianalisis antara lain mobil penumpang, bis, mobil barang, dan sepeda motor. Hal ini berdasarkan data dari Kepolisian Republik Indonesia.

3.2 *Motor Vehicles*

One of the most important features in land transportation subsector is motor vehicle. The increasing number of motor vehicles characterizes development of land transportation subsector. It shows the increasing demand for transportation facilities is in line with the increase in population mobility and people's activities.

As the population increases, the demand for motor vehicles is increasing. In this publication, motor vehicles analyzed include passenger cars, buses, goods cars, and motorbikes. This is based on data from the Indonesian National Police.

Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci
Table Menurut Jenisnya, Tahun 2014-2018 (unit)/ *Number of Motor
 Vehicles by Type, 2014-2018 (units)*

Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan per Tahun/ Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang/ Passenger Car	12 599 038	13 480 973	14 459 388	15 423 968	16 440 987	6,88
Bis/ Bus	2 398 846	2 420 917	2 486 898	2 509 258	2 538 182	1,42
Mobil Barang/ Truck	6 235 136	6 611 028	6 998 455	7 289 910	7 778 543	5,68
Sepeda Motor/ Motorcycles	92 976 240	98 881 267	105 150 082	111 988 683	120 101 047	6,61
Jumlah /Total	114 209 260	121 394 185	129 094 823	137 211 819	146 858 759	6,49

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Pada periode 2014-2018, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan yaitu 6,49 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan setiap tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi terjadi pada mobil penumpang 6,88 persen per tahun diikuti kemudian oleh sepeda motor, mobil barang, dan bus masing-masing

Between the periods of 2014-2018, the number of motor vehicles increases significantly about 6.49 percent annually. The increment in the number of vehicles happened in all kinds of vehicles every year. The significant increment in the number of vehicles happened on the passenger cars for about 6.88 percent per year followed by

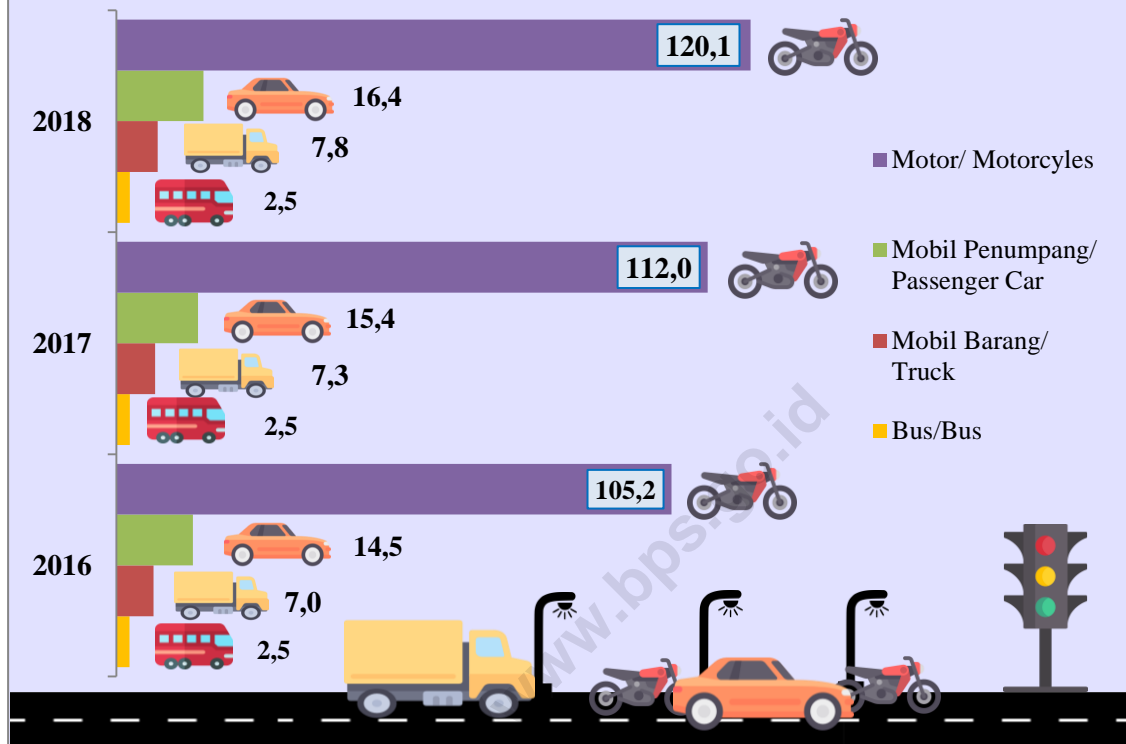
6,61 persen, 5,68 persen dan 1,42 persen per tahun (Tabel 3.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2018 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah sepeda motor yaitu 7,24 persen diikuti oleh mobil barang dan mobil penumpang masing-masing 6,70 persen dan 6,59 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah bis sebesar 1,15 persen.

motorcycle, truck, and bus each 6.61 percent, 5.68 percent, and 1.42 percent (Table 3.3).

Compared to the previous year, in 2018 there was an increment in all types of motor vehicles. The fastest increment was recorded by motorcycle at 7.24 percent followed by truck and passenger car with a percentage of 6.70 and 6.59 respectively. While the lowest increase was recorded by bus about 1.15 percent.

Gambar 3.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2016-2018 (Juta Unit) /*Number of Motor Vehicles by Type, 2016-2018 (million units)*

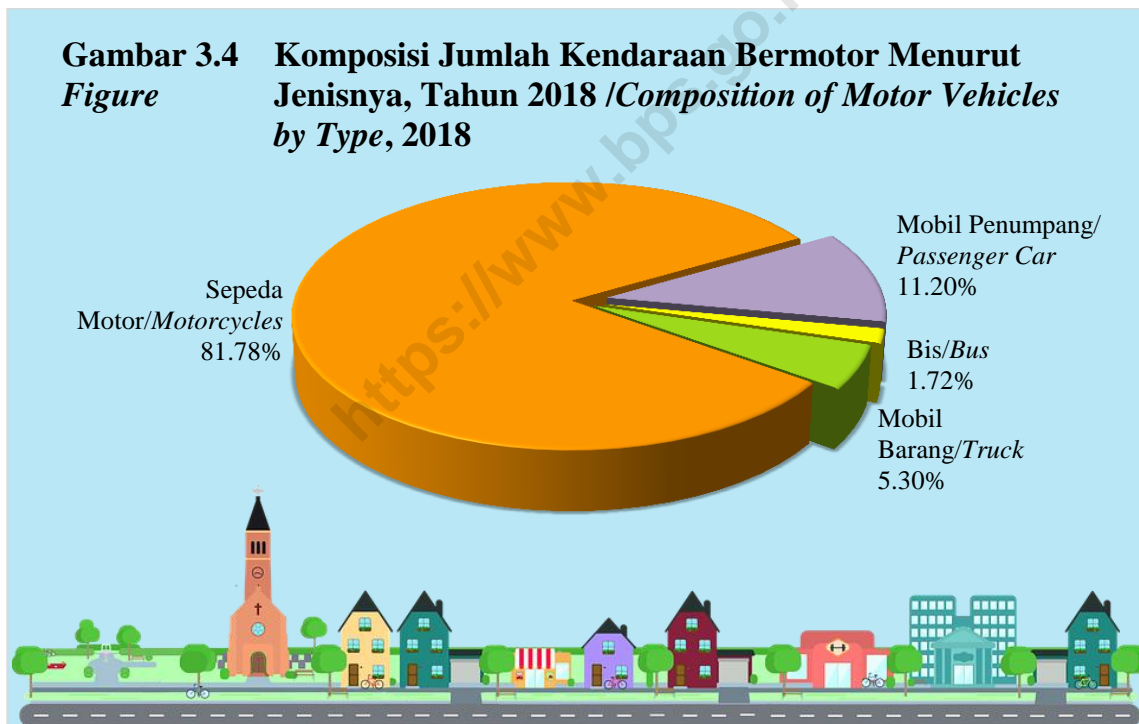


Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor di tahun 2018 yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 81,78 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 11,20 persen dan 5,30 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi

Motorcycle is a type of vehicle that mostly used by society. It can be shown from proportion of motorcycle in 2018 which was the biggest among other vehicles for about 81.78 percent, followed by passenger car and truck each 11.20 percent and 5.30 percent. While, the smallest proportion was bus for about 1.72 percent. It is caused by the characteristics of this type of

jumlah paling kecil adalah bis yaitu 1,72 persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.

vehicle, which has a large capacity to transport passengers, so that the number of vehicles that use relatively less than other types of vehicles.



Pada periode 2014-2018, pertumbuhan kendaraan bermotor menurut kepulauan di Indonesia tertinggi terdapat di Papua-Kepulauan Maluku dengan angka pertumbuhan per tahun mencapai 9,83 persen dan terendah adalah Pulau Sulawesi yaitu 5,13 persen. Pertumbuhan tersebut tidak sejalan dengan jumlah kendaraan bermotor yang tertinggi, yaitu terdapat di Pulau Jawa sebanyak 77.521.597 unit dan terendah terdapat di Papua-Kepulauan Maluku yaitu 2.106.387 unit (Tabel 3.4).

Between the periods of 2014-2018, the highest growth of motor vehicles by the Indonesian archipelago was Papua-Maluku Islands with annual growth rate reached 9.83 percent and the lowest was Sulawesi Island for about 5.13 percent. This growth is not in line with the highest number of motorized vehicles, which were found in Java as 77,521,597 units and the lowest in Papua-Maluku Islands as 2,106,387 units (Table 3.4).

Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci
Table Menurut Kepulauan, Tahun 2014-2018 (unit)/ *Number of Motor Vehicles*
by Islands, 2014-2018 (units)

Kepulauan/ <i>Islands</i>	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan Per Tahun/ <i>Annually increased</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	27 561 913	29 203 673	30 981 004	32 840 087	35 854 932	6,80
Jawa	60 369 373	64 732 957	68 636 532	72 976 587	77 521 597	6,45
Bali-Nusa Tenggara	7 294 341	7 476 427	8 115 699	8 773 266	9 415 598	6,59
Kalimantan	8 784 293	9 253 331	9 825 201	10 468 288	11 268 186	6,42
Sulawesi	8 751 748	9 217 729	9 851 461	10 271 832	10 692 059	5,13
Papua- Kepulauan Maluku	1 447 592	1 510 068	1 684 927	1 881 759	2 106 387	9,83
Jumlah/Total	114 209 260	121 394 185	129 094 823	137 211 819	146 858 759	6,49

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

3.3 Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut di antaranya dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin

3.3 Traffic Accident

One of the goals of the development of land transportation is to create a land transportation system that is safe and orderly. Order and safety of the system reflected by the number of traffic accidents happened. The smaller number of traffic accidents

kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu 2014-2018, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 3,30 persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal dunia dan luka ringan yaitu masing-masing 1,02 persen dan 4,44 persen. Namun, nilai kerugian materi akibat kecelakaan mengalami penurunan rata-rata 3,83 persen per tahun (Tabel 3.5).

indicates the improvement on land transportation system.

During the periods of 2014-2018, the number of traffic accident has increased on average by 3.30 percent annually. Increase in the number of traffic accidents was followed by an increase in the number of dead victims, and slight injuries by 1.02 percent and 4.44 percent. However, material losses decreased on average by 3.83 percent annually (Table 3.5).

Tabel 3.5. Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi, Tahun 2014-2018/ Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2014-2018

Rincian/ Description	2014	2015*	2016	2017*	2018	Pertumbuhan per Tahun/ Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (kasus)/Number of Accident (Case)	95 906	96 233	106 644	104 327	109 215	3,30
Korban Meninggal (Orang)/Killed (Person)	28 297	24 275	31 262	30 694	29 472	1,02
Luka Berat (Orang)/ Seriously Injured (Person)	26 840	22 454	20 075	14 559	13 315	-16,08
Luka Ringan (Orang)/ Slight Injured (Person)	109 741	107 743	120 532	121 575	130 571	4,44
Kerugian Materi (Juta Rp)/ Material Loss (Million Rupiahs)	250 021	215 892	229 137	217 031	213 866	-3,83

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

*) Data tahun 2015 dan 2017 terjadi revisi / Data for 2015 and 2017 has been revised

Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang 2018 sebanyak 109.215. Jumlah tersebut naik 4,69 persen dibandingkan pada tahun 2017 dengan 104.327 kejadian.

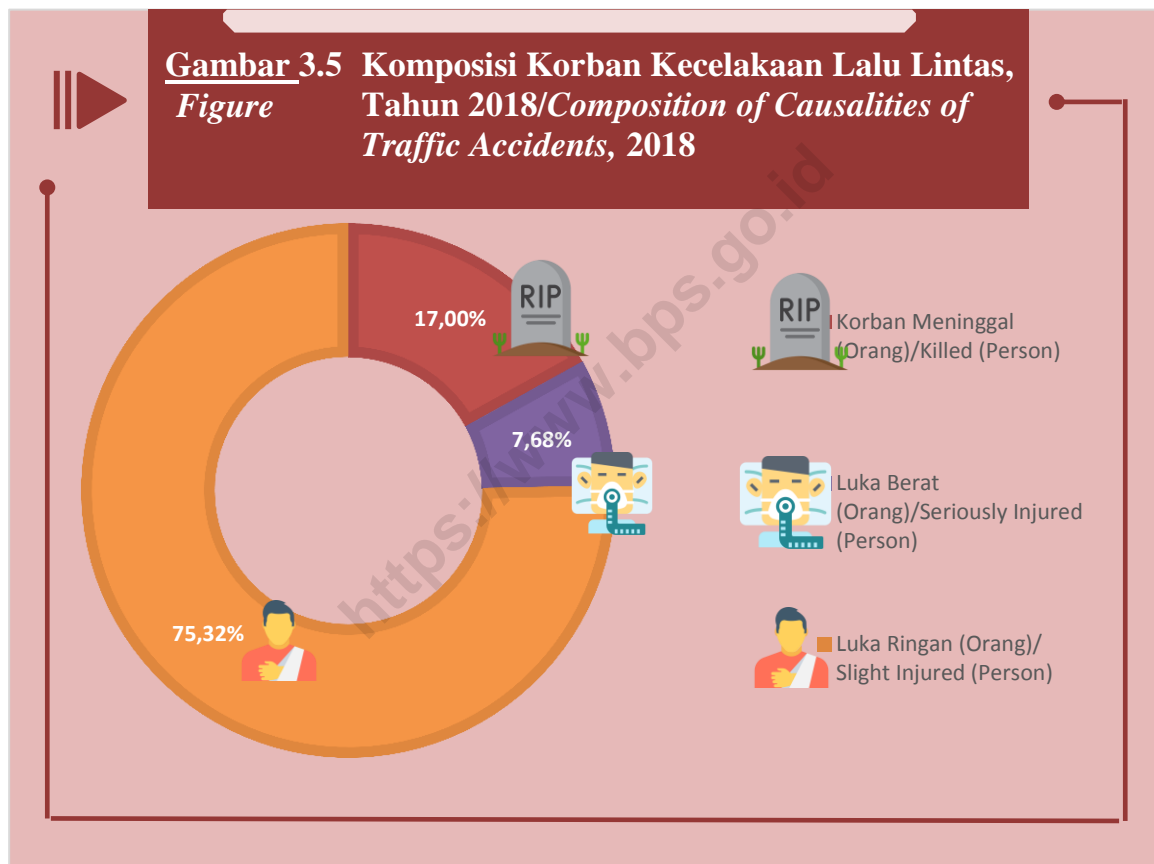
Indonesian State Police (Korlantas POLRI) recorded the number of accidents in 2018 as many as 109,215 accidents. The number has increased 4.69 percent compared to 2017 as many as 104,327 events.

Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 173.358 orang menjadi korban dengan komposisi

The accident has resulted in 173,358 people have been affected by the composition of Slight injured

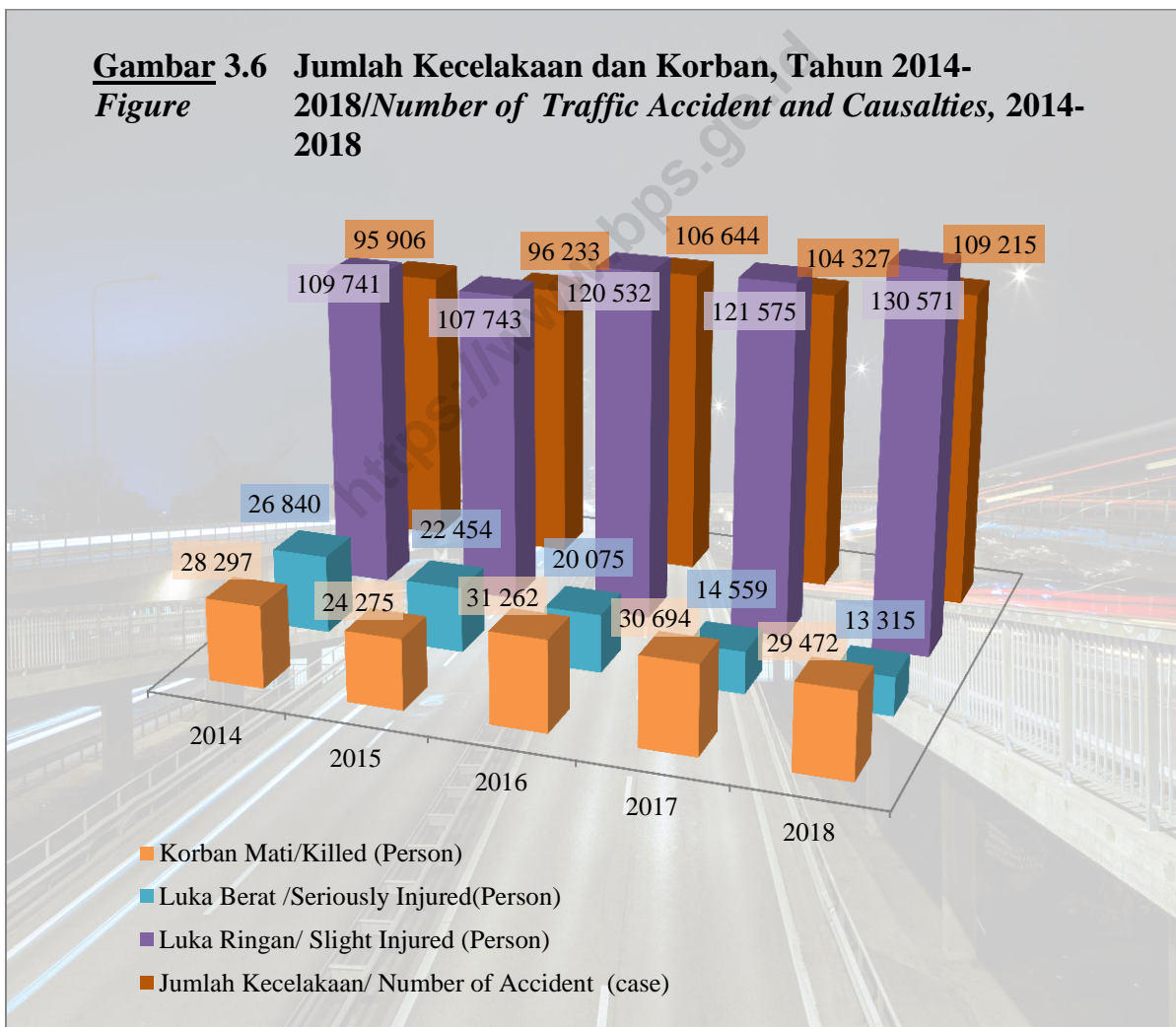
korban luka ringan 75,32 persen, korban luka berat 7,68 persen, dan korban mati (meninggal) 17,00 persen (Gambar 3.5), dengan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun tersebut adalah 213.866 juta rupiah.

75.32 percent, seriously Injured 7.68 percent, and dead victims 17.00 percent (Figure 3.5), with the value of material loss suffered during the year amounted to 213,866 million rupiahs.



Dilihat perkembangan selama tahun 2014-2018, jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia menunjukkan tren yang berfluktuasi (Gambar 3.6), begitu pula dengan jumlah korban luka ringan dan meninggal. Sebaliknya untuk luka berat memperlihatkan tren yang menurun.

During 2014-2018, the number of traffic accidents in Indonesia had fluctuating trend (Figure 3.6), as well as the number of slight injured and killed victim. On the other hand, seriously injured victim showed decreasing trend.



3.4 Surat Ijin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

3.4 Driving Licenses (SIM)

To achieve an orderly system of land transportation, the Indonesian National Police has established regulations related to motor vehicle drivers by issuing a driving license (SIM) as evidence of a person's eligibility to drive certain types of vehicles.

Tabel 3.6. Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2013-2015 dan 2018/ Number of Driving Licenses by Type, 2013-2015 and 2018

Jenis SIM/ Type of SIM	2013	2014	2015	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SIM A	2 515 746	2 418 682	2 405 925	3 997 991
SIM BI	403 855	350 826	328 895	368 733
SIM BII	193 742	138 439	140 366	185 041
SIM C	6 525 206	6 353 848	6 368 667	8 855 521
Jumlah/ Total	9 638 549	9 261 795	9 243 853	13 407 286

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

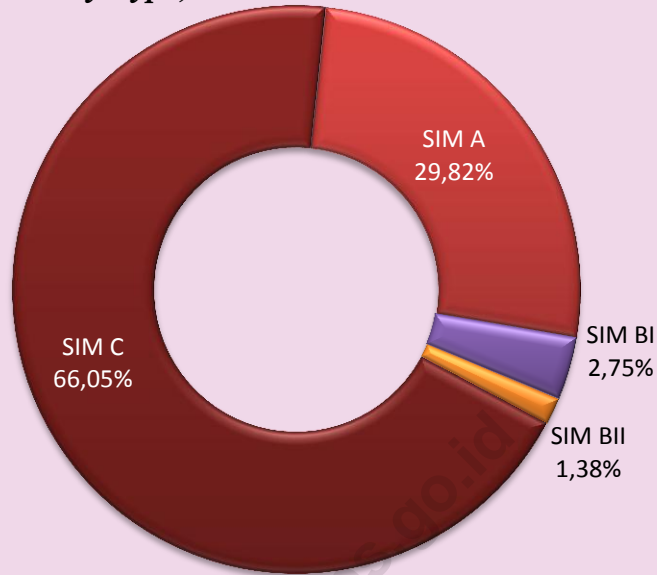
SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak.

Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Seperti pada tahun sebelumnya, jumlah SIM C yang dikeluarkan oleh Kepolisian RI selama tahun 2018 memiliki proporsi paling besar yaitu 66,05 persen. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia paling dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya diikuti oleh SIM A dan SIM BI masing-masing memiliki proporsi 29,82 persen dan 2,75 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BII hanya 1,38 persen (Gambar 3.7.).

There are four types of driving licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C. The number of driving licenses recorded is the number of driving licenses issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due to lost or damage.

Number of driving licenses by types in this publication was issued by The Indonesian National Police, As the previous year, number of SIM C issued by the Indonesian National Police in 2018 has the greatest proportion that was 66.05 percent. This illustrates that the number of motorcycle users in Indonesia was more dominant than other types of vehicle users. The highest proportion followed by SIM A and SIM BI each had the proportion about 29.82 percent and 2.75 percent. While the least proportion was SIM BII just 1.38 percent (Figure 3.7.).

Gambar 3.7 Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2018/
Figure *Composition of Driving Licenses by Type, 2018*



3.5. Angkutan Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan salah satu sarana transportasi moda angkutan massal yang tepat dan populer untuk melayani kebutuhan masyarakat, karena kemampuannya yang dapat mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dengan waktu tempuh yang relatif singkat tanpa ada hambatan di jalur kereta. Ketersediaan angkutan kereta baik kereta api maupun kereta rangkaian listrik tersebut sangat diperlukan dalam

3.5. *Railway Transport*

Railway transport is one of the means transportation and appropriate modes of mass transit and popular to serve the needs of the people, because of its ability to carry passengers and goods in large quantities at relatively short travel time without any obstacles in the path of the train. The availability of this means of transportation system is needed to support the mobility of people and

mendukung mobilitas penduduk dan barang antarwilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor transportasi.

3.5.1 Kereta Api Penumpang

Jumlah penumpang kereta api yang digunakan dalam publikasi ini merupakan jumlah penumpang dari PT. KAI (Persero) dan PT. Kereta Commuter Indonesia. Selama tahun 2014-2018, produksi angkutan kereta api untuk angkutan penumpang cenderung mengalami kenaikan setiap tahun. Angkutan penumpang mengalami kenaikan dari 20.396 juta kilometer penumpang pada tahun 2014, naik menjadi 28.002 juta kilometer penumpang pada tahun 2018. Secara rata-rata, terjadi kenaikan produksi kereta api penumpang 8,25 persen per tahun (Tabel 3.7). Kenaikan produksi kereta api penumpang tersebut sejalan dengan jumlah penumpang kereta api yang diangkut. Pada tahun 2014,

goods between regions. Therefore, necessary indicators to provide an overview on the development of railway transport in Indonesia for the development interests in the transport sector.

3.5.1. Passenger Railway

The number of passenger railway used in this publication is the number of passengers from PT. KAI (Persero) and PT. Commuter Railway Indonesia. During the periods of 2014-2018, production of passenger railway transport tends to increase every year. It increases from 20,396 million passenger kilometers in 2014 to 28,002 million passenger kilometers in 2018. On average, an increase in the production of railway passengers is 8.25 percent annually (Table 3.7). The increase in the production of railway passengers is in line with the the number of passengers carried. In 2014, the realization of passengers

realisasi penumpang yang diangkut adalah 277,5 juta penumpang dan naik pada tahun 2018 menjadi 422,2 juta penumpang atau naik rata-rata 11,06 persen per tahun (Tabel 3.8).

carried was 277.5 million passengers, in 2018 and increase to 422.2 million passengers or 11.06 percent annually (Table 3.8).

Tabel 3.7. Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018
Table (Juta Km-Penumpang)/Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Million Km-Passengers)

Wilayah/ Region	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan per Tahun/Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	19 601	21 463	20 837	24 792	27 045	8,38
Sumatera	795	833	799	862	957	4,75
Jumlah /Total	20 396	22 296	21 636	25 654	28 002	8,25

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan PT Kereta Commuter Indonesia/Indonesian State of Railways and Kereta Commuter Indonesia

Kenaikan produksi kereta angkutan penumpang tersebut terjadi pada wilayah Jawa sebesar 8,38 persen pertahun, dan pada wilayah Sumatera sebesar 4,75 persen pertahun.

The increase in production of passenger transport occurred in the Java was 8.38 percent annually, and in the Sumatera 4.75 percent annually.

Dibandingkan data tahun sebelumnya (tahun 2017), pada tahun

Compared to previous year (2017), in 2018 there was a increase

2018 terjadi kenaikan produksi kereta penumpang baik di wilayah Jawa maupun di wilayah Sumatera masing-masing naik 9,09 persen dan 11,02 persen. Dan secara total produksi kereta api penumpang di Indonesia mengalami kenaikan 9,15 persen (Tabel 3.7).

Hal yang sama terjadi pada jumlah penumpang kereta api di wilayah Jawa dan Sumatera. Di wilayah Jawa naik dari 272,6 juta orang pada tahun 2014 menjadi 414,4 juta orang pada tahun 2018 atau naik rata-rata 11,04 persen per tahun. Sementara itu, jumlah penumpang di wilayah Sumatera terjadi peningkatan pada tahun 2018 dibanding tahun 2014 yaitu sebesar 12,32 persen (Tabel 3.8).

of the production of passenger about 9.09 percent in Java and 11.02 percent of passengers in Sumatera. In general, the production of railway passenger in Indonesia decreased 9.15 percent (Table 3.7).

The different things happened on the number of passenger railway. In Java increased from 272,6 million people in 2014 become 414.4 million passengers in 2018 or 11.04 percent. Meanwhile, the number of passengers in the Sumatera increased in 2018 compared to the 2014 of 12.32 percent (Table 3.8).

Tabel 3.8. Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018 (Juta orang)/ Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Million Passengers)

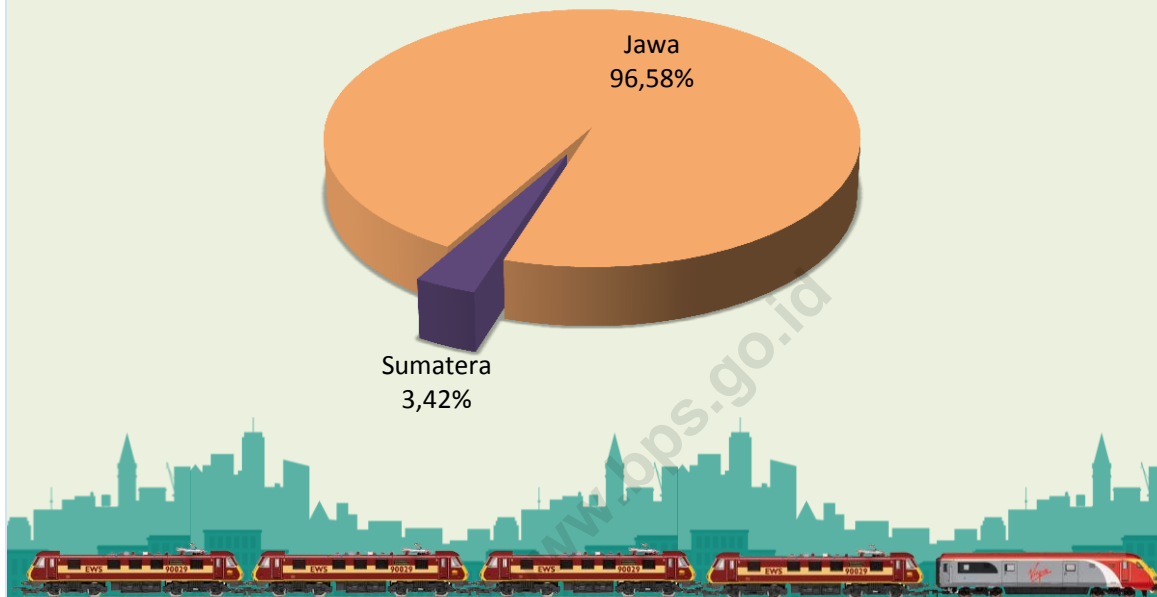
Wilayah/ Region	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan per Tahun/ Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	272,6	320,6	345,8	386,4	414,4	11,04
Sumatera	4,9	5,3	6,0	6,9	7,8	12,32
Jumlah/ Total	277,5	325,9	351,8	393,3	422,2	11,06

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan PT Kereta Commuter Indonesia/Indonesian State of Railways and Kereta Commuter Indonesia

Jika dilihat secara komposisi, produksi angkutan penumpang tahun 2018 di wilayah Jawa lebih besar dari wilayah Sumatera yaitu 96,58 persen untuk wilayah Jawa sedangkan wilayah Sumatera 3,42 persen (Gambar 3.8). Hal tersebut disebabkan komposisi jumlah penumpang di wilayah Jawa lebih besar dibandingkan wilayah Sumatera dengan komposisi 98,15 persen dan 1,85 persen.

In case viewed by the composition, production of railway passenger transport 2018 in Java was bigger than Sumatera region about 96.58 percent while Sumatera was only 3.42 percent (Figure 3.8). This is due to the composition of the number of passenger in Java bigger than Sumatera region with the composition 98.15 percent and 1.85 percent.

Gambar 3.8 Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2018/ *Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2018*



3.5.2 Kereta Api Barang

Selama kurun waktu 2014-2018, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 11,17 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 8,32 persen dan 12,69 persen per tahun.

3.5.2 Railway Freight Transportation

During the period 2014-2018, generally there was an increase in the production of railway freight transportation by 11.17 percent annually. The increase in the production of railway freight transportation in Java and Sumatera each about 8.32 percent and 12.69 percent annually.

Produksi angkutan kereta api barang pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan sebesar 12,87 persen. Kenaikan produksi kereta api barang terhadap tahun 2017, di wilayah Jawa dan Sumatera berturut-turut 20,98 persen dan 9,33 persen.

Production of railway freight transportation in 2018 when compared to the previous year increase 12.87 percent. The increase in the production of railway freight transportation compared to 2017, in Java and Sumatera respectively 20.98 percent and 9.33 percent.

Tabel 3.9. Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018
Table (Juta Km-Ton)/ Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Million Km-Ton)

Wilayah/ Region	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan per Tahun / Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	3 573	3 293	3 584	4 066	4 919	8,32
Sumatera	6 311	6 764	7 536	9 310	10 179	12,69
Jumlah/ Total	9 884	10 057	11 120	13 376	15 098	11,17

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan PT Kereta Commuter Indonesia/Indonesian State of Railways and Kereta Commuter Indonesia

Selama kurun waktu 2014-2018, secara umum terjadi kenaikan jumlah barang angkutan kereta api 10,23 persen per tahun. Kenaikan jumlah barang angkutan kereta api terjadi di

During the period 2014-2018, in general an increase in the number of railway freight transportation by 10.23 percent annually. The increase in the number of railway freight

Jawa dan Sumatera masing-masing 7,14 persen dan 11,69 persen per tahun (Tabel 3.10).

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada tahun 2018 sebanyak 49,40 juta ton atau naik 13,90 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa dan Sumatera masing-masing naik 19,11 persen dan 11,81 persen.

transportation in Java and Sumatera respectively by 7.14 percent and 11.69 percent annually (Table 3.10).

The number of transported freight railway in 2018 as many as 49.40 million tons or increased 13.90 percent compared to the previous year. The increase in the number of transported freight railway in Java and Sumatera each about 19.11 percent and 11.81 percent annually.

Tabel 3.10. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018 (Ribu-Ton)/ Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2014-2018 (Thousand Ton)

Wilayah/ Region	2014	2015	2016	2017	2018	Pertumbuhan per Tahun Annually Increase (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa	11 241	10 071	10 890	12 437	14 814	7,14
Sumatera	22 220	21 963	24 414	30 930	34 582	11,69
Jumlah/ Total	33 461	32 034	35 304	43 367	49 396	10,23

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan PT Kereta Commuter Indonesia/Indonesian State of Railways and Kereta Commuter Indonesia

Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan

Different with railway passenger, railway freight

kereta api barang wilayah Sumatera memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional dengan proporsi 70,01 persen, sedangkan produksi kereta api barang di wilayah Jawa 29,99 persen (Gambar 3.9).

transportation in Sumatera region give a bigger contribution to the production of national railway freight transportation with proportion 70.01 percent, while in Java only 29.99 percent (Figure 3.9).



3.5.3. Kereta Commuter Indonesia

Kereta Commuter Indonesia (KCI) merupakan anak perusahaan dari PT. KAI yang berfokus pada pengangkutan penumpang wilayah penyanggah Jakarta seperti wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Kereta Commuter Indonesia yang sebelumnya bernama PT. KAI Commuter Jabodetabek beroperasi dengan menggunakan unit kereta rangkaian listrik yang didukung prasarana sistem informasi yang canggih.

Sejak 1 Juli 2013, KCI mulai menerapkan sistem tiket elektronik (E-Ticketing) dan sistem tarif progresif. Dalam pelaksanaannya KCI dibagi dalam empat jalur utama yaitu Bogor Line, Bekasi Line, Serpong Line, dan Tangerang Line.

Dilihat dari data, KCI memiliki kontribusi terbesar terhadap jumlah penumpang angkutan kereta di Indonesia dengan rata-rata 80 persen jumlah penumpang per tahunnya. Sementara untuk jumlah penumpang

3.5.3. Commuter Line Indonesia

Commuter Line Indonesia (KCI) is a subsidiary of PT. KAI which focuses on the transportation of passengers in Jakarta area such as Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi areas. Commuter Line Indonesia previously named as PT. KAI Commuter Jabodetabek operates by using electric circuit train units supported by advanced information systems.

Since July 1, 2013, KCI began to apply electronic ticketing system (E-Ticketing) and progressive tariff system. In the implementation, KCI is divided into four main lines namely Bogor Line, Bekasi Line, Serpong Line, and Tangerang Line.

Seeing from the data, KCI has the largest contribution to the number of passenger rail transport in Indonesia with an average of 80 percent of passengers per year. As for the number of passengers by line

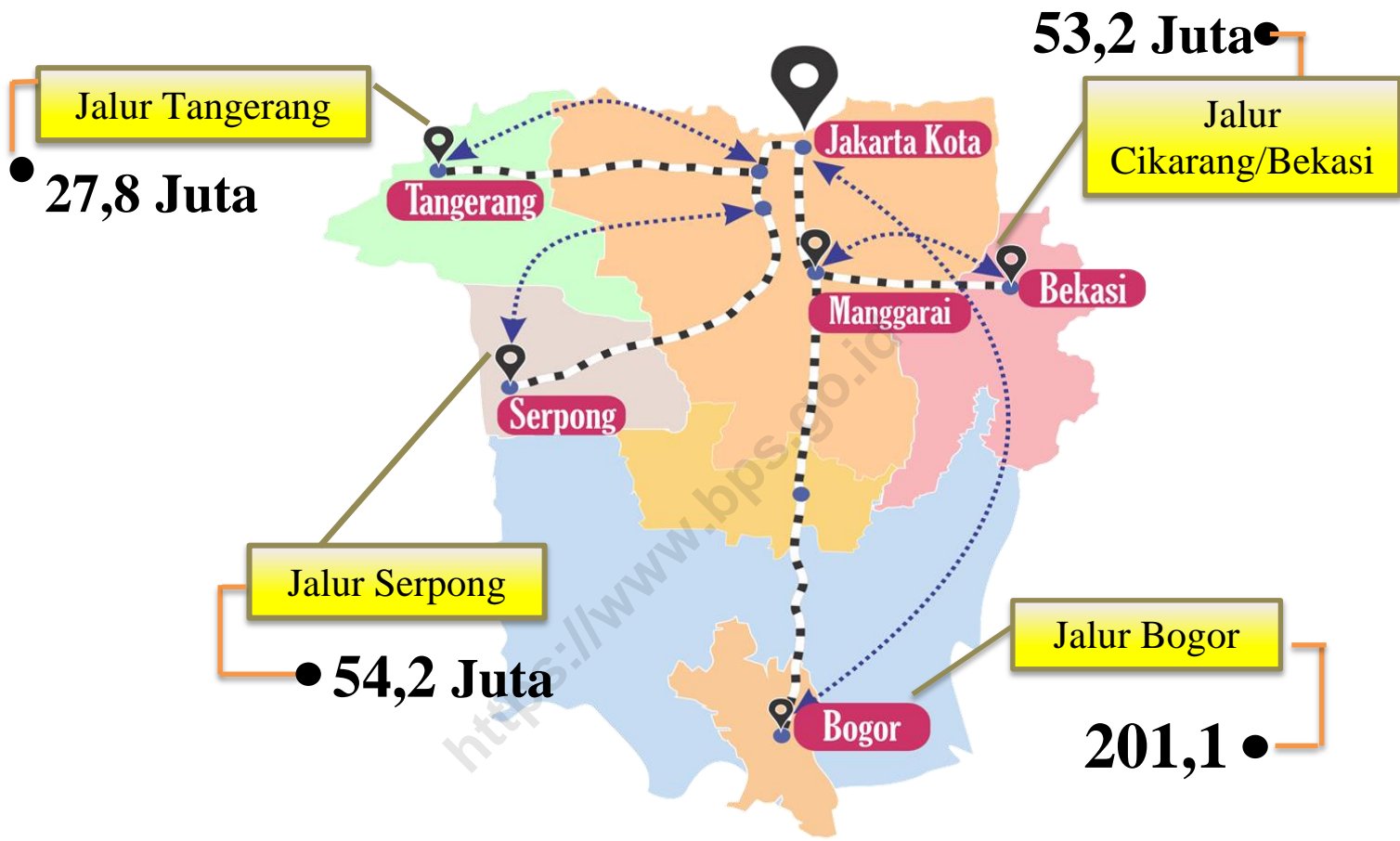
tahun 2018 menurut jalur penumpang, jalur Bogor menjadi penyumbang jumlah penumpang terbesar dengan kontribusi sebesar 59,79 persen atau 201,1 juta orang. Sementara jalur Tangerang menjadi jalur yang berkontribusi terendah sebesar 8,28 persen dari total penumpang KCI tahun 2018.

Jumlah penumpang KCI yang diangkut pada tahun 2018 sebanyak 336,4 juta orang atau naik 6,49 persen dibanding tahun 2017. Peningkatan jumlah penumpang tertinggi terjadi di Jalur Cikarang /Bekasi sebesar 17,14 persen, diikuti jalur Serpong dan jalur Tangerang masing-masing 15,45 persen dan 11,82 persen. Sementara Jalur Bogor merupakan jalur yang mengalami peningkatan terendah dibanding tiga jalur lainnya yakni sebesar 1.27 persen.

in 2018, Bogor line became the largest contributor to the number of passengers with a contribution of 59.79 percent or 201.1 million people. Meanwhile, the Tangerang line became the lowest contributor of 8.28 percent of the total KCI passengers in 2018.

The number of KCI passengers transported in 2018 is 336.4 million people, rose up to 6.49 percent from the previous 2017. The highest increase of passengers occurred in Cikarang/ Bekasi line of 17.14 percent, followed by Serpong and Tangerang lines respectively 15.45 percent and 11.82 percent. While the Bogor line experienced the lowest increase compared to the other three lines of 1.27 percent.

Gambar 3.10 Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Commuter Indonesia menurut Jalur Utama, Tahun 2018/ *Number Of Commuter Indonesia Railway Passengers Issued By Main Lines, 2018*



<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

Pertumbuhan Jumlah Kendaraan Bermotor (2014-2018)

Mobil Barang/
Truk

5,68%

Mobil
Penumpang

6,88%



Bus 1,42%

Motor 6,61%

<https://www.bps.go.id>

Lampiran: 1
Appendix

**Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan,
Tahun 2018 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of
State Government by Province and Road Condition, 2018 (Km)**

No	Provinsi /Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 093	905	97	7	2 102
2.	Sumatera Utara	1 019	1 374	197	42	2 632
3.	Sumatera Barat	892	463	85	9	1 449
4.	Riau	384	780	129	44	1 337
5.	Jambi	835	413	40	30	1 318
6.	Sumatera Selatan	457	947	155	41	1 600
7.	Bengkulu	511	258	23	1	793
8.	Lampung	570	605	82	35	1 292
9.	Kep. Bangka Belitung	462	134	4	0	600
10.	Kepulauan Riau	351	198	21	17	587
11.	DKI Jakarta	14	33	5	1	53
12.	Jawa Barat	730	870	163	26	1 789
13.	Jawa Tengah	588	869	56	5	1 518
14.	D.I. Yogyakarta	178	68	1	1	248
15.	Jawa Timur	958	1 312	85	6	2 361
16.	Banten	101	330	105	29	565
17.	Bali	476	146	6	1	629
18.	Nusa Tenggara Barat	661	243	26	5	935
19.	Nusa Tenggara Timur	1 235	547	55	21	1 858
20.	Kalimantan Barat	1 453	513	102	50	2 118
21.	Kalimantan Tengah	920	712	152	218	2 002
22.	Kalimantan Selatan	573	551	66	14	1 204
23.	Kalimantan Timur	575	996	111	29	1 711
24.	Kalimantan Utara	323	218	36	8	585
25.	Sulawesi Utara	845	719	58	42	1 664
26.	Sulawesi Tengah	1 141	1 103	105	24	2 373
27.	Sulawesi Selatan	1 090	583	28	45	1 746
28.	Sulawesi Tenggara	820	584	70	24	1 498
29.	Gorontalo	331	364	36	18	749
30.	Sulawesi Barat	469	203	35	56	763
31.	Maluku	1 022	596	83	71	1 772
32.	Maluku Utara	703	416	42	42	1 203
33.	Papua Barat	591	478	142	115	1 326
34.	Papua	1 259	1 048	260	70	2 637
Indonesia		23 630	19 579	2 661	1 147	47 017

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works

Lampiran: 2
Appendix

**Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan,
Tahun 2018 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of
Province Government by Province and Road Condition, 2018
(Km)**

<i>No</i>	<i>Provinsi /Province</i>	<i>Baik Good</i>	<i>Sedang Moderate</i>	<i>Rusak Damaged</i>	<i>Rusak Berat Badly Damaged</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	871	324	85	502	1 782
2.	Sumatera Utara	1 177	1 267	194	410	3 048
3.	Sumatera Barat	377	722	126	300	1 525
4.	Riau	1 004	699	94	1 003	2 800
5.	Jambi	414	385	161	73	1 033
6.	Sumatera Selatan	525	402	224	363	1 514
7.	Bengkulu	636	294	310	323	1 563
8.	Lampung	1 141	167	86	299	1 693
9.	Kep. Bangka Belitung	476	236	84	55	851
10.	Kepulauan Riau	410	179	110	197	896
11.	DKI Jakarta	4 455	0	2 224	0	6 679
12.	Jawa Barat	867	1 262	205	27	2 361
13.	Jawa Tengah	2 169	196	40	0	2 405
14.	D.I. Yogyakarta	341	213	143	63	760
15.	Jawa Timur	671	623	123	4	1 421
16.	Banten	526	154	56	26	762
17.	Bali	428	173	142	0	743
18.	Nusa Tenggara Barat	1 029	213	2	240	1 484
19.	Nusa Tenggara Timur	1 497	211	229	713	2 650
20.	Kalimantan Barat	775	543	133	84	1 535
21.	Kalimantan Tengah	509	248	301	214	1 272
22.	Kalimantan Selatan	451	107	42	163	763
23.	Kalimantan Timur	465	3	288	129	885
24.	Kalimantan Utara	58	50	44	700	852
25.	Sulawesi Utara	379	288	88	172	927
26.	Sulawesi Tengah	271	723	229	421	1 644
27.	Sulawesi Selatan	813	374	254	574	2 015
28.	Sulawesi Tenggara	492	269	79	169	1 009
29.	Gorontalo	185	38	56	188	467
30.	Sulawesi Barat	48	35	31	72	186
31.	Maluku	428	75	183	394	1 080
32.	Maluku Utara	379	173	160	565	1 277
33.	Papua Barat	631	446	940	293	2 310
34.	Papua	638	618	937	169	2 362
Indonesia		25 536	11 710	8 403	8 905	54 554

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Provincial Public Work Offices

Lampiran: 3
Appendix

**Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan,
Tahun 2018 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Regency/
Municipality Government by Province and Road Condition, 2018 (Km)**

No	Provinsi /Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	7 889	2 541	2 713	6 888	20 031
2.	Sumatera Utara	12 735	6 038	6 727	7 934	33 434
3.	Sumatera Barat	8 163	2 925	3 567	4 759	19 414
4.	Riau	7 885	4 667	3 086	4 722	20 360
5.	Jambi	5 672	1 497	1 945	1 627	10 741
6.	Sumatera Selatan	7 118	4 031	2 327	2 399	15 875
7.	Bengkulu	3 278	792	926	1 975	6 971
8.	Lampung	7 041	2 569	2 314	5 850	17 774
9.	Kep. Bangka Belitung	2 099	930	583	473	4 085
10.	Kepulauan Riau	1 164	924	650	1 465	4 203
11.	DKI Jakarta*)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	13 164	4 828	2 854	2 549	23 395
13.	Jawa Tengah	15 265	4 841	3 648	2 930	26 684
14.	D.I. Yogyakarta	1 750	772	435	405	3 362
15.	Jawa Timur	23 586	4 790	3 925	4 880	37 181
16.	Banten	3 749	1 020	457	264	5 490
17.	Bali	4 759	681	807	1 103	7 350
18.	Nusa Tenggara Barat	2 828	632	855	1 770	6 085
19.	Nusa Tenggara Timur	7 592	1 759	2 925	6 851	19 127
20.	Kalimantan Barat	4 219	3 024	2 590	4 829	14 662
21.	Kalimantan Tengah	4 121	3 124	2 829	4 639	14 713
22.	Kalimantan Selatan	4 434	1 922	3 118	2 006	11 480
23.	Kalimantan Timur	3 894	2 141	2 329	2 598	10 962
24.	Kalimantan Utara	607	736	503	723	2 569
25.	Sulawesi Utara	3 508	824	875	2 274	7 481
26.	Sulawesi Tengah	3 163	2 155	3 454	4 119	12 891
27.	Sulawesi Selatan	11 418	4 558	4 547	6 192	26 715
28.	Sulawesi Tenggara	2 920	2 535	2 452	2 821	10 728
29.	Gorontalo	2 162	461	447	1 253	4 323
30.	Sulawesi Barat	1 624	852	1 204	1 048	4 728
31.	Maluku	2 710	380	1 096	3 147	7 333
32.	Maluku Utara	1 695	712	427	2 040	4 874
34.	Papua Barat	2 663	950	1 107	4 173	8 893
33.	Papua	3 306	3 012	3 083	7 424	16 825
Indonesia		188 181	73 623	70 805	108 130	440 739

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota /Regency Public Work Offices

Lampiran: 4 **Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan,**
Appendix **Tahun 2018 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of**
State Government by Province and Surfaces Type, 2018 (Km)

No	Provinsi /Province	Aspal/ Paved	Tidak Diaspal/ Not Paved	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aceh	1 997	105	2 102
2.	Sumatera Utara	2 392	240	2 632
3.	Sumatera Barat	1 355	94	1 449
4.	Riau	1 165	172	1 337
5.	Jambi	1 248	70	1 318
6.	Sumatera Selatan	1 404	196	1 600
7.	Bengkulu	770	23	793
8.	Lampung	1 175	117	1 292
9.	Kep. Bangka Belitung	596	4	600
10.	Kepulauan Riau	549	38	587
11.	DKI Jakarta	47	6	53
12.	Jawa Barat	1 600	189	1 789
13.	Jawa Tengah	1 457	61	1 518
14.	D.I. Yogyakarta	246	2	248
15.	Jawa Timur	2 271	90	2 361
16.	Banten	431	134	565
17.	Bali	622	7	629
18.	Nusa Tenggara Barat	904	31	935
19.	Nusa Tenggara Timur	1 782	76	1 858
20.	Kalimantan Barat	1 965	153	2 118
21.	Kalimantan Tengah	1 632	370	2 002
22.	Kalimantan Selatan	1 124	80	1 204
23.	Kalimantan Timur	1 571	140	1 711
24.	Kalimantan Utara	541	44	585
25.	Sulawesi Utara	1 564	100	1 664
26.	Sulawesi Tengah	2 244	129	2 373
27.	Sulawesi Selatan	1 674	72	1 746
28.	Sulawesi Tenggara	1 404	94	1 498
29.	Gorontalo	694	55	749
30.	Sulawesi Barat	672	91	763
31.	Maluku	1 618	154	1 772
32.	Maluku Utara	1 119	84	1 203
33.	Papua Barat	1 068	258	1 326
34.	Papua	2 307	330	2 637
	Indonesia	43 208	3 809	47 017

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works

Lampiran : 5 Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan,
Appendix Tahun 2018 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of
Province Government by Province and Surface Type, 2018 (Km)

No	Provinsi /Province	Aspal Paved	Kerikil / Gravel	Tanah/ Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 195	518	69	0	1 782
2.	Sumatera Utara	2 626	161	259	2	3 048
3.	Sumatera Barat	1 094	4	411	16	1 525
4.	Riau	1 366	674	332	428	2 800
5.	Jambi	737	166	72	58	1 033
6.	Sumatera Selatan	1 395	6	14	99	1 514
7.	Bengkulu	1 267	258	17	21	1 563
8.	Lampung	1 233	297	2	161	1 693
9.	Kep. Bangka Belitung	850	1	0	0	851
10.	Kepulauan Riau	678	0	158	60	896
11.	DKI Jakarta	5 621	0	0	1 058	6 679
12.	Jawa Barat	2 203	27	0	131	2 361
13.	Jawa Tengah	1 755	0	0	650	2 405
14.	D.I. Yogyakarta	755	0	5	0	760
15.	Jawa Timur	1 406	0	0	15	1 421
16.	Banten	334	26	0	402	762
17.	Bali	743	0	0	0	743
18.	Nusa Tenggara Barat	1 294	29	161	0	1 484
19.	Nusa Tenggara Timur	1 934	712	0	4	2 650
20.	Kalimantan Barat	865	157	513	0	1 535
21.	Kalimantan Tengah	813	317	141	1	1 272
22.	Kalimantan Selatan	593	11	151	8	763
23.	Kalimantan Timur	572	113	49	151	885
24.	Kalimantan Utara	98	79	665	10	852
25.	Sulawesi Utara	756	78	93	0	927
26.	Sulawesi Tengah	1 319	43	277	5	1 644
27.	Sulawesi Selatan	1 326	231	343	115	2 015
28.	Sulawesi Tenggara	634	368	7	0	1 009
29.	Gorontalo	274	114	74	5	467
30.	Sulawesi Barat	49	72	50	15	186
31.	Maluku	645	127	308	0	1 080
32.	Maluku Utara	506	206	565	0	1 277
33.	Papua Barat	740	1 272	257	41	2 310
34.	Papua	1 151	781	289	141	2 362
Indonesia		38 827	6 848	5 282	3 597	54 554

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Provincial Public Work Offices

Lampiran: 6 **Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan,**
Appendix **Tahun 2018 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Regency/**
Municipality Government by Province and Surfaces Type, 2018 (Km)

No	Provinsi /Province	Aspal Paved	Kerikil / Gravel	Tanah/ Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	10 015	6 655	2 998	363	20 031
2.	Sumatera Utara	18 615	8 161	5 963	695	33 434
3.	Sumatera Barat	10 621	3 503	3 540	1 750	19 414
4.	Riau	7 389	6 448	5 167	1 356	20 360
5.	Jambi	6 384	1 976	2 217	164	10 741
6.	Sumatera Selatan	7 988	4 023	2 596	1 268	15 875
7.	Bengkulu	3 811	1 667	1 240	253	6 971
8.	Lampung	11 441	2 954	2 506	873	17 774
9.	Kep. Bangka Belitung	3 316	25	595	149	4 085
10.	Kepulauan Riau	2 529	719	762	193	4 203
11.	DKI Jakarta *)	-	-	-	-	-
12.	Jawa Barat	20 233	815	233	2 114	23 395
13.	Jawa Tengah	24 376	579	156	1 573	26 684
14.	D.I. Yogyakarta	3 099	213	5	45	3 362
15.	Jawa Timur	33 460	958	1 104	1 659	37 181
16.	Banten	4 059	105	26	1 300	5 490
17.	Bali	6 853	60	296	141	7 350
18.	Nusa Tenggara Barat	4 359	626	1 099	1	6 085
19.	Nusa Tenggara Timur	10 021	4 279	3 682	1 145	19 127
20.	Kalimantan Barat	4 887	1 715	7 268	792	14 662
21.	Kalimantan Tengah	3 775	1 952	7 716	1 270	14 713
22.	Kalimantan Selatan	6 228	3 057	1 444	751	11 480
23.	Kalimantan Timur	2 511	4 424	2 290	1 737	10 962
24.	Kalimantan Utara	870	546	1 006	147	2 569
25.	Sulawesi Utara	4 904	721	1 715	141	7 481
26.	Sulawesi Tengah	5 558	3 942	3 152	239	12 891
27.	Sulawesi Selatan	13 339	7 682	2 960	2 734	26 715
28.	Sulawesi Tenggara	3 938	4 515	1 999	276	10 728
29.	Gorontalo	1 976	1 194	1 132	21	4 323
30.	Sulawesi Barat	1 657	1 869	1 116	86	4 728
31.	Maluku	2 689	1 151	3 367	126	7 333
32.	Maluku Utara	1 779	1 529	1 508	58	4 874
33.	Papua Barat	1 723	2 819	3 527	824	8 893
34.	Papua	3 488	4 683	8 511	143	16 825
Indonesia		247 891	85 565	82 896	24 387	440 739

*) Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota /Regency Public Work Offices

**Lampiran : 7 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan
Appendix Tingkat Kewenangan, Tahun 2017-2018 (Km) / Length of Road by
Surface, Road Condition and Government Level, 2017-2018 (Km)**

Uraian / Description	Tingkat Kewenangan / Government Level				Jumlah Total
	Tahun Year	Negara State	Provinsi Province	Kab/Kota Reg/Munic	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Permukaan / Surface Type					
Aspal / Paved	2017	43 462	39 644	238 722 ^{d)}	321 828
	2018	43 208	38 827	247 891	329 926
Tidak Diaspal / Not Paved	2017	3 555	14 910	200 197 ^{d)}	218 662
	2018	3 809	15 727	192 848	212 384
Jumlah / Total	2017	47 017	54 554	438 919^{d)}	540 490
	2018	47 017	54 554	440 739	542 310
Kondisi Jalan / Road Condition					
Baik / Good	2017	24 334	26 659	191 886 ^{d)}	242 879
	2018	23 630	25 536	188 181	237 347
Sedang / Moderate	2017	18 146	9 598	86 198 ^{d)}	113 942
	2018	19 579	11 710	73 623	104 912
Rusak / Damaged	2017	2 708	9 251	78 447 ^{d)}	90 406
	2018	2 661	8 403	70 805	81 869
Rusak Berat / Seriously Damaged	2017	1 829	9 046	82 388 ^{d)}	93 263
	2018	1 147	8 905	108 130	118 182
Jumlah / Total	2017	47 017	54 554	438 919^{d)}	540 490
	2018	47 017	54 554	440 739	542 310

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum/Ministry of Public Works, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Provincial Public Work Offices, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota/Regency Public Work Offices

^{d)} Revisi data Panjang Jalan Kabupaten/Kota Tahun 2017 (Provinsi Banten)/ Revision of district/city road length data for 2017 (Banten Province)

Lampiran: 8 Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018
Appendix 2018 (unit)/ Number Of Buses by Province, 2017-2018 (Units)

No.	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	163 010	171 815
2.	Sumatera Utara	552 728 ¹⁾	642 107
3.	Sumatera Barat	216 579	237 251
4.	Riau	681 741	701 773
5.	Jambi	297 079	339 413
6.	Sumatera Selatan	915 056	955 914
7.	Bengkulu	58 549	66 218
8.	Lampung	206 353	226 501
9.	Kep. Bangka Belitung	62 533	76 947
10.	Kepulauan Riau	184 130	192 360
11.	DKI Jakarta ^{*)}	3 869 635	4 078 868
12.	Jawa Barat	1 456 569	1 558 780
13.	Jawa Tengah	1 140 300	1 254 891
14.	Yogyakarta	406 308	431 973
15.	Jawa Timur	1 444 394	1 529 053
16.	Banten	190 858	212 639
17.	Bali	878 193	902 292
18.	Nusa Tenggara Barat	147 735	153 786
19.	Nusa Tenggara Timur	188 349 ¹⁾	216 531
20.	Kalimantan Barat	378 356	389 537
21.	Kalimantan Tengah	264 013	281 380
22.	Kalimantan Selatan	278 994	305 424
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	282 995	294 725
24.	Sulawesi Utara	178 102	187 415
25.	Sulawesi Tengah	185 610	190 973
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	432 503	456 271
27.	Sulawesi Tenggara	53 833	57 781
28.	Gorontalo	94 265	96 854
29.	Maluku	63 069	67 895
30.	Maluku Utara	5 974	7 015
31.	Papua ³⁾	146 155	156 605
Indonesia		15 423 968¹⁾	16 440 987

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

¹⁾ Revisi data tahun 2017/*Revised data for 2017*

Lampiran: 9 Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018
Appendix (unit)/Number Of Buses by Province, 2017-2018 (Units)

No.	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	66 030	66 162
2.	Sumatera Utara	50 649	57 361
3.	Sumatera Barat	91 053	91 925
4.	Riau	70 475	70 545
5.	Jambi	58 565	59 822
6.	Sumatera Selatan	80 107	82 377
7.	Bengkulu	9 952	9 993
8.	Lampung	26 622	26 688
9.	Kep. Bangka Belitung	22 116	26 678
10.	Kepulauan Riau	15 640	15 687
11.	DKI Jakarta ^{*)}	541 123	543 202
12.	Jawa Barat	187 043	189 649
13.	Jawa Tengah	97 818	100 400
14.	Yogyakarta	48 765	49 226
15.	Jawa Timur	71 310	72 859
16.	Banten	26 704	26 935
17.	Bali	37 418	37 893
18.	Nusa Tenggara Barat	70 292	70 424
19.	Nusa Tenggara Timur	59 716	60 398
20.	Kalimantan Barat	62 841	62 886
21.	Kalimantan Tengah	82 840	83 087
22.	Kalimantan Selatan	138 268	138 505
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	57 832	58 014
24.	Sulawesi Utara	100 225	100 253
25.	Sulawesi Tengah	47 802	47 817
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	143 797	143 910
27.	Sulawesi Tenggara	108 941	109 321
28.	Gorontalo	73 079	73 101
29.	Maluku	11 610	12 011
30.	Maluku Utara	3 134	3 137
31.	Papua ³⁾	47 491	47 916
Indonesia		2 509 258	2 538 182

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

Lampiran: 10 Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018
Appendix (unit)/ Number Of Trucks by Province, 2017-2018 (Units)

No.	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	130 232	132 544
2.	Sumatera Utara	310 531 ^{r)}	458 271
3.	Sumatera Barat	180 584	188 384
4.	Riau	199 019	208 026
5.	Jambi	352 963 ^{r)}	390 906
6.	Sumatera Selatan	176 405	190 461
7.	Bengkulu	63 245	66 228
8.	Lampung	149 976	158 685
9.	Kep. Bangka Belitung	42 261 ^{r)}	49 106
10.	Kepulauan Riau	47 380	48 167
11.	DKI Jakarta ^{*)}	1 027 143	1 057 575
12.	Jawa Barat	801 665	834 687
13.	Jawa Tengah	645 855	695 087
14.	Yogyakarta	173 202 ^{r)}	184 639
15.	Jawa Timur	627 116	652 478
16.	Banten	124 095	131 549
17.	Bali	323 517	329 387
18.	Nusa Tenggara Barat	97 218	102 219
19.	Nusa Tenggara Timur	95 710	113 086
20.	Kalimantan Barat	166 321	171 702
21.	Kalimantan Tengah	155 808	167 241
22.	Kalimantan Selatan	280 868	294 135
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	339 185	346 618
24.	Sulawesi Utara	88 181	91 786
25.	Sulawesi Tengah	157 736	160 262
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	374 461	385 266
27.	Sulawesi Tenggara	59 642	63 040
28.	Gorontalo	19 279	21 064
29.	Maluku	31 397	33 133
30.	Maluku Utara	4 580	5 205
31.	Papua ³⁾	44 335	47 607
Indonesia		7 289 910^{r)}	7 778 544

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagianTangerang, dan Bekasi)

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

^{r)} Revisi data tahun 2017/*Revised data for 2017*

Lampiran: 11 **Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018**
Appendix **2018 (unit)/ Number Of Motorcycles by Province, 2017-2018**
(Units)

No.	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 818 601	2 929 612
2.	Sumatera Utara	5 754 005 ^{r)}	6 541 363
3.	Sumatera Barat	1 953 855	2 061 042
4.	Riau	2 118 097	2 277 316
5.	Jambi	4 289 575 ^{r)}	4 784 080
6.	Sumatera Selatan	4 408 797	4 578 471
7.	Bengkulu	1 009 994	1 053 800
8.	Lampung	2 884 622	3 008 567
9.	Kep. Bangka Belitung	922 197	1 377 302
10.	Kepulauan Riau	1 198 781	1 235 064
11.	DKI Jakarta ^{*)}	15 292 366	16 080 708
12.	Jawa Barat	9 556 210	10 510 718
13.	Jawa Tengah	14 337 648	15 391 655
14.	Yogyakarta	3 980 786	4 098 580
15.	Jawa Timur	14 258 074	14 993 350
16.	Banten	2 671 600	2 842 097
17.	Bali	3 692 469	3 874 919
18.	Nusa Tenggara Barat	1 875 719	1 964 459
19.	Nusa Tenggara Timur	1 306 930	1 590 204
20.	Kalimantan Barat	2 210 630	2 347 828
21.	Kalimantan Tengah	1 226 005	1 416 502
22.	Kalimantan Selatan	2 256 937	2 522 699
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	2 286 395	2 387 903
24.	Sulawesi Utara	1 218 331	1 250 951
25.	Sulawesi Tengah	2 031 534	2 082 823
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	3 287 563	3 474 322
27.	Sulawesi Tenggara	1 310 316	1 369 950
28.	Gorontalo	306 632	328 899
29.	Maluku	668 280 ^{r)}	779 251
30.	Maluku Utara	137 168	152 729
31.	Papua ³⁾	718 566	793 883
Indonesia		111 988 683^{r)}	120 101 047

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

^{r)} Revisi data tahun 2017/*Revised data for 2017*

Lampiran: 12 **Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi ,**
Appendix **Tahun 2017-2018 (unit)/ Number Of Motor Vehicles by**
Province, 2017-2018 (Units)

No.	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	3 177 873	3 300 133
2.	Sumatera Utara	6 667 912 ^{r)}	7 699 102
3.	Sumatera Barat	2 442 071	2 578 602
4.	Riau	3 069 332	3 257 660
5.	Jambi	4 998 182 ^{r)}	5 574 221
6.	Sumatera Selatan	5 580 365	5 807 223
7.	Bengkulu	1 141 740	1 196 239
8.	Lampung	3 267 573	3 420 441
9.	Kep. Bangka Belitung	1 049 107 ^{r)}	1 530 033
10.	Kepulauan Riau	1 445 931	1 491 278
11.	DKI Jakarta ^{*)}	20 730 267	21 760 353
12.	Jawa Barat	12 001 487	13 093 833
13.	Jawa Tengah	16 221 621	17 442 033
14.	Yogyakarta	4 609 061 ^{r)}	4 764 418
15.	Jawa Timur	16 400 894	17 247 740
16.	Banten	3 013 257	3 213 220
17.	Bali	4 931 597	5 144 491
18.	Nusa Tenggara Barat	2 190 964	2 290 888
19.	Nusa Tenggara Timur	1 650 705 ^{r)}	1 980 219
20.	Kalimantan Barat	2 818 148	2 971 953
21.	Kalimantan Tengah	1 728 666	1 948 210
22.	Kalimantan Selatan	2 955 067	3 260 763
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	2 966 407	3 087 260
24.	Sulawesi Utara	1 584 839	1 630 405
25.	Sulawesi Tengah	2 422 682	2 481 875
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	4 238 324	4 459 769
27.	Sulawesi Tenggara	1 532 732	1 600 092
28.	Gorontalo	493 255	519 918
29.	Maluku	774 356 ^{r)}	892 290
30.	Maluku Utara	150 856	168 086
31.	Papua ³⁾	956 547	1 046 011
Indonesia		137 211 818^{r)}	146 858 759

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)
 Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

^{r)} Revisi data tahun 2017/*Revised data for 2017*

Lampiran : 13
Appendix

Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi,
Tahun 2017-2018 / Number Of Road Accident by Province,
2017-2018

No	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 075	2 349
2.	Sumatera Utara	5 637	6 189
3.	Sumatera Barat	2 905	3 009
4.	Riau	1 913	1 734
5.	Jambi	1 136	1 221
6.	Sumatera Selatan	1 150	1 219
7.	Bengkulu	622	658
8.	Lampung	2 297	2 188
9.	Kep. Bangka Belitung	230	275
10.	Kepulauan Riau	887	776
11.	DKI Jakarta ^{*)}	5 640	5 883
12.	Jawa Barat	7 382	7 602
13.	Jawa Tengah	17 676	19 191
14.	Yogyakarta	4 226	4 728
15.	Jawa Timur	24 379	24 757
16.	Banten	1 724	1 499
17.	Bali	1 824	2 847
18.	Nusa Tenggara Barat	1 495	1 689
19.	Nusa Tenggara Timur	1 350	1 678
20.	Kalimantan Barat	1 273	1 183
21.	Kalimantan Tengah	848	842
22.	Kalimantan Selatan	569	487
23.	Kalimantan Timur	1 043	723
24.	Kalimantan Utara	244	181
25.	Sulawesi Utara	1 642	2 139
26.	Sulawesi Tengah	2 010	1 831
27.	Sulawesi Selatan	7 374	7 547
28.	Sulawesi Tenggara	1 172	1 019
29.	Gorontalo	551	515
30.	Sulawesi Barat	644	610
31.	Maluku	466	408
32.	Maluku Utara	195	271
33.	Papua Barat	619	475
34.	Papua	1 129	1 492
Indonesia		104 327	109 215

^{*)} DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagianTangerang, dan Bekasi)
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 14
Appendix

Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018 / Number Of Person Killed in Road Accident by Province, 2017-2018

No	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	876	771
2.	Sumatera Utara	2 135	2 062
3.	Sumatera Barat	698	638
4.	Riau	876	800
5.	Jambi	438	419
6.	Sumatera Selatan	739	788
7.	Bengkulu	258	243
8.	Lampung	912	817
9.	Kep. Bangka Belitung	207	206
10.	Kepulauan Riau	213	214
11.	DKI Jakarta*)	1 626	1 516
12.	Jawa Barat	3 927	3 672
13.	Jawa Tengah	4 178	4 125
14.	Yogyakarta	526	526
15.	Jawa Timur	5 573	5 308
16.	Banten	797	759
17.	Bali	521	534
18.	Nusa Tenggara Barat	550	570
19.	Nusa Tenggara Timur	498	515
20.	Kalimantan Barat	509	561
21.	Kalimantan Tengah	380	369
22.	Kalimantan Selatan	454	339
23.	Kalimantan Timur	369	338
24.	Kalimantan Utara	66	59
25.	Sulawesi Utara	382	382
26.	Sulawesi Tengah	422	416
27.	Sulawesi Selatan	1 263	1 183
28.	Sulawesi Tenggara	308	297
29.	Gorontalo	146	128
30.	Sulawesi Barat	196	198
31.	Maluku	176	189
32.	Maluku Utara	99	128
33.	Papua Barat	129	123
34.	Papua	247	279
Indonesia		30 694	29 472

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Poldo Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagianTangerang, dan Bekasi)
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 15
Appendix

Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas
Menurut Provinsi , Tahun 2017-2018 / Number Of Person
Seriously Injured in Road Accident by Province 2017-2018

No	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	399	340
2.	Sumatera Utara	1 702	1 723
3.	Sumatera Barat	711	238
4.	Riau	504	582
5.	Jambi	161	206
6.	Sumatera Selatan	394	348
7.	Bengkulu	250	315
8.	Lampung	1 174	1 211
9.	Kep. Bangka Belitung	132	127
10.	Kepulauan Riau	336	197
11.	DKI Jakarta*)	825	776
12.	Jawa Barat	1 029	1 103
13.	Jawa Tengah	114	98
14.	Yogyakarta	23	16
15.	Jawa Timur	964	744
16.	Banten	336	176
17.	Bali	207	260
18.	Nusa Tenggara Barat	222	305
19.	Nusa Tenggara Timur	403	519
20.	Kalimantan Barat	625	459
21.	Kalimantan Tengah	117	120
22.	Kalimantan Selatan	132	103
23.	Kalimantan Timur	177	165
24.	Kalimantan Utara	36	66
25.	Sulawesi Utara	277	312
26.	Sulawesi Tengah	1 045	828
27.	Sulawesi Selatan	532	376
28.	Sulawesi Tenggara	299	127
29.	Gorontalo	53	30
30.	Sulawesi Barat	172	54
31.	Maluku	237	253
32.	Maluku Utara	72	83
33.	Papua Barat	255	177
34.	Papua	644	878
Indonesia		14 559	13 315

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 16
Appendix

Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2017-2018 / Number Of Person Slight Injured in Road Accident by Province 2017-2018

No	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	3 163	3 531
2.	Sumatera Utara	6 083	6 748
3.	Sumatera Barat	4 056	4 453
4.	Riau	2 062	1 705
5.	Jambi	1 485	1 686
6.	Sumatera Selatan	907	990
7.	Bengkulu	587	659
8.	Lampung	2 144	1 943
9.	Kep. Bangka Belitung	169	136
10.	Kepulauan Riau	1 004	968
11.	DKI Jakarta*)	4 524	5 027
12.	Jawa Barat	7 229	7 639
13.	Jawa Tengah	20 745	22 178
14.	Yogyakarta	5 345	6 698
15.	Jawa Timur	32 128	33 036
16.	Banten	1 724	1 714
17.	Bali	2 454	3 792
18.	Nusa Tenggara Barat	1 745	1 775
19.	Nusa Tenggara Timur	1 750	2 384
20.	Kalimantan Barat	1 290	1 144
21.	Kalimantan Tengah	1 081	951
22.	Kalimantan Selatan	401	348
23.	Kalimantan Timur	829	645
24.	Kalimantan Utara	209	202
25.	Sulawesi Utara	2 011	2 905
26.	Sulawesi Tengah	2 229	2 105
27.	Sulawesi Selatan	9 131	9 794
28.	Sulawesi Tenggara	1 357	1 268
29.	Gorontalo	720	636
30.	Sulawesi Barat	705	725
31.	Maluku	443	422
32.	Maluku Utara	199	352
33.	Papua Barat	578	494
34.	Papua	1 088	1 518
Indonesia		121 575	130 571

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 17
Appendix

**Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas
Menurut Provinsi (Juta Rp), Tahun 2017-2018 /Estimated Value
Of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp) 2017-
2018**

No	Provinsi / Province	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	5 855	5 553
2.	Sumatera Utara	12 002	12 967
3.	Sumatera Barat	7 574	6 661
4.	Riau	6 166	5 133
5.	Jambi	5 844	5 068
6.	Sumatera Selatan	5 482	5 099
7.	Bengkulu	2 183	2 091
8.	Lampung	9 625	10 397
9.	Kep. Bangka Belitung	1 475	1 283
10.	Kepulauan Riau	2 357	1 828
11.	DKI Jakarta ^{*)}	15 552	13 500
12.	Jawa Barat	18 250	14 654
13.	Jawa Tengah	12 520	14 155
14.	D I Yogyakarta	2 514	2 789
15.	Jawa Timur	33 031	33 511
16.	Banten	4 740	3 865
17.	Bali	4 231	5 684
18.	Nusa Tenggara Barat	2 196	2 418
19.	Nusa Tenggara Timur	4 037	6 001
20.	Kalimantan Barat	3 798	5 269
21.	Kalimantan Tengah	4 510	3 487
22.	Kalimantan Selatan	2 063	1 258
23.	Kalimantan Timur	4 908	6 133
24.	Kalimantan Utara	577	684
25.	Sulawesi Utara	5 027	5 312
26.	Sulawesi Tengah	5 743	5 945
27.	Sulawesi Selatan ²⁾	14 615	12 581
28.	Sulawesi Tenggara	3 697	3 391
29.	Gorontalo	1 325	1 058
30.	Sulawesi Barat	1 053	1 236
31.	Maluku	2 215	1 994
32.	Maluku Utara	1 484	1 520
33.	Papua Barat	3 504	2 917
34.	Papua	6 878	8 428
Indonesia		217 031	213 870

^{*)} DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 18
Appendix

**Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang
Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2015 dan 2018 /
Number of Passenger Car Driver Licences Issued By
Province 2015 and 2018**

No	Provinsi / Province	2015	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	24 316	72 308
2.	Sumatera Utara	117 152	151 411
3.	Sumatera Barat	15 968	91 578
4.	Riau	79 356	117 135
5.	Jambi	21 090	50 489
6.	Sumatera Selatan	71 508	79 375
7.	Bengkulu	21 995	29 712
8.	Lampung	76 979	106 653
9.	Kep. Bangka Belitung	13 520	26 979
10.	Kepulauan Riau	23 785	35 344
11.	DKI Jakarta	310 515	747 886
12.	Jawa Barat	281 301	484 512
13.	Jawa Tengah	309 275	453 332
14.	Yogyakarta	63 105	88 522
15.	Jawa Timur	277 249	531 679
16.	Banten	50 003	107 791
17.	Bali	261 817	164 003
18.	Nusa Tenggara Barat	17 161	40 512
19.	Nusa Tenggara Timur	5 919	24 273
20.	Kalimantan Barat	32 724	59 501
21.	Kalimantan Tengah	31 257	44 409
22.	Kalimantan Selatan	55 667	93 268
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	43 253	100 197
24.	Sulawesi Utara	37 262	34 480
25.	Sulawesi Tengah	2 095	29 912
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	109 843	142 960
27.	Sulawesi Tenggara	19 131	28 437
28.	Gorontalo	3 574	13 921
29.	Maluku	6 317	10 638
30.	Maluku Utara	4 397	6 515
31.	Papua ³⁾	18 391	30 259
Indonesia		2 405 925	3 997 991

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

Lampiran : 20
Appendix

**Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang
Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2015 dan
2018/Number of Heavy Truck and Bus Driver Licences
Issued By Province 2015 and 2018**

No	Provinsi / Province	2015	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 191	2 961
2.	Sumatera Utara	8 883	7 938
3.	Sumatera Barat	2 824	5 525
4.	Riau	3 302	3 596
5.	Jambi	982	1 251
6.	Sumatera Selatan	1 017	1 526
7.	Bengkulu	273	221
8.	Lampung	5 586	14 280
9.	Kep. Bangka Belitung	256	276
10.	Kepulauan Riau	561	798
11.	DKI Jakarta	5 657	7 737
12.	Jawa Barat	17 036	26 287
13.	Jawa Tengah	23 462	24 972
14.	Yogyakarta	824	492
15.	Jawa Timur	19 976	26 551
16.	Banten	3 272	6 995
17.	Bali	9 713	1 399
18.	Nusa Tenggara Barat	663	1 434
19.	Nusa Tenggara Timur	257	675
20.	Kalimantan Barat	1 458	2 611
21.	Kalimantan Tengah	1 105	1 563
22.	Kalimantan Selatan	5 283	6 678
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	7 143	13 399
24.	Sulawesi Utara	7 052	4 580
25.	Sulawesi Tengah	425	3 933
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	8 923	9 809
27.	Sulawesi Tenggara	1 158	3 953
28.	Gorontalo	109	568
29.	Maluku	132	315
30.	Maluku Utara	458	849
31.	Papua ³⁾	1 385	1 869
Indonesia		140 366	185 041

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

Lampiran : 21
Appendix

**Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang
Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2015 dan 2018**
*/Number of Motorcycle Driver Licences Issued By Province
2015 and 2018*

No	Provinsi / Province	2015	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	54 812	61 954
2.	Sumatera Utara	227 428	239 390
3.	Sumatera Barat	95 223	150 816
4.	Riau	132 368	153 072
5.	Jambi	53 678	69 478
6.	Sumatera Selatan	123 480	120 363
7.	Bengkulu	46 086	54 721
8.	Lampung	225 855	225 586
9.	Kep. Bangka Belitung	31 988	50 401
10.	Kepulauan Riau	41 419	59 254
11.	DKI Jakarta	411 357	1 105 582
12.	Jawa Barat	673 574	1 072 244
13.	Jawa Tengah	1 187 114	1 529 731
14.	Yogyakarta	208 287	248 545
15.	Jawa Timur	898 642	1 525 374
16.	Banten	87 022	177 681
17.	Bali	690 651	367 241
18.	Nusa Tenggara Barat	70 226	136 081
19.	Nusa Tenggara Timur	69 552	76 158
20.	Kalimantan Barat	103 233	164 312
21.	Kalimantan Tengah	89 287	110 243
22.	Kalimantan Selatan	177 691	242 301
23.	Kalimantan Timur ¹⁾	113 822	226 632
24.	Sulawesi Utara	64 434	52 076
25.	Sulawesi Tengah	7 516	60 482
26.	Sulawesi Selatan ²⁾	312 116	338 290
27.	Sulawesi Tenggara	65 820	85 276
28.	Gorontalo	9 938	33 621
29.	Maluku	26 641	31 990
30.	Maluku Utara	17 779	16 322
31.	Papua ³⁾	51 628	70 304
Indonesia		6 368 667	8 855 521

1) Termasuk Kalimantan Utara/*Including Kalimantan Utara*

2) Termasuk Sulawesi Barat/*Including Sulawesi Barat*

3) Termasuk Papua Barat/*Including Papua Barat*

*) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police*

Lampiran : 22
Appendix

Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2014-2018/ Production of Railway Passenger in Java and Sumatera 2014-2018

Uraian /Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	272,6	320,6	345,8	386,4	414,4
- Kilometer penumpang <i>Pax – Km</i>	000 000	19 601	21 463	20 837	24 792	27 045
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	72	67	60	64	65
Sumatera / Sumatera						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	4,9	5,3	6,0	6,9	7,8
- Kilometer penumpang <i>Pax – Km</i>	000 000	795	833	799	862	957
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	162	157	133	125	123
Jumlah / Total						
- Penumpang berangkat <i>Passenger embarked</i>	000 000	277,5	325,9	351,8	393,3	422,2
- Kilometer penumpang <i>Pax – Km</i>	000 000	20 396	22 296	21 636	25 654	28 002
- Rata-rata jarak angkutan per penumpang / <i>Average of length of journey per passenger</i>	Km	73	69	62	65	66

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan PT Kereta Commuter Indonesia/*Indonesian State of Railways and Kereta Commuter Indonesia*

Lampiran : 23
Appendix

**Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera,
Tahun 2014-2018/ Production of Railway Freight in Java and
Sumatera 2014-2018**

Uraian / Description	Satuan Unit	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	11 241	10 071	10 890	12 437	14 814
- Kilometer ton <i>Ton – Km</i>	000 000	3 573	3 293	3 584	4 066	4 919
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	318	327	329	327	337
Sumatera / Sumatera						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	22 220	21 963	24 414	30 930	34 582
- Kilometer ton <i>Ton – Km</i>	000 000	6 311	6 764	7 536	9 310	10 179
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	284	308	308	301	294
Jumlah / Total						
- Banyaknya ton dimuat <i>Ton loaded</i>	000	33 461	32 034	35 304	43 367	49 396
- Kilometer ton <i>Ton – Km</i>	000 000	9 884	10 057	11 120	13 376	15 098
- Rata-rata jarak angkutan per ton / <i>Average of distance freight transported</i>	Km	295	314	315	308	306

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan PT Kereta Commuter Indonesia /*Indonesian State of Railways and Kereta Commuter Indonesia*

Lampiran : 24 **Jumlah Penumpang Kereta Commuter Indonesia Menurut Jalur**
Appendix **Utama, Tahun 2015-2018 /Number Of Commuter Indonesia Railway**
Passengers Issued by Main Lines 2015-2018

No	Jalur/Lines	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bogor	179 896 383	190 831 385	198 587 736	201 109 214
2.	Cikarang/Bekasi	34 632 238	37 849 923	45 440 228	53 227 107
3.	Serpong	30 612 662	35 134 830	46 923 714	54 175 209
4.	Tangerang	12 388 912	16 772 629	24 902 313	27 845 708
Jumlah		257 530 195	280 588 767	315 853 991	336 357 238

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan PT Kereta Commuter Indonesia /Indonesian State of Railways
and Kereta Commuter Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

BPS-Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3481195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 2598-5612



9 772598 561003